



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
**RUMAH SAKIT UNHAS**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245  
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332  
Laman : [www.rs.unhas.ac.id](http://www.rs.unhas.ac.id)

---

KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT UNHAS  
NOMOR 3662/UN4.24/KEP/2022

TENTANG

PENGANGKATAN TIM PENYUSUN *BUSINESS PLAN* RUMAH SAKIT UNHAS

DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT UNHAS,

- Menimbang : a. bahwa berhubung akan dilakukannya penyusunan *Business Plan* Rumah Sakit Unhas Tahun 2022, maka dipandang perlu mengangkat Tim Penyusun *Business Plan* Rumah Sakit Unhas;
- b. bahwa mereka yang namanya tersebut pada lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Tim Penyusun *Business Plan* Rumah Sakit Unhas;
- c. bahwa untuk kepentingan huruf a dan b di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16); Perubahan dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245  
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332  
Laman : [www.rs.unhas.ac.id](http://www.rs.unhas.ac.id)

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Penetapan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 303);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5722);
7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor : 38/UN4.1/2019 tanggal 30 Desember 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Universitas Hasanuddin;
8. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor : 6553/UN4.1/KEP/2021 tanggal 28 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Rumah Sakit Universitas Hasanuddin.

Memperhatikan : Surat dari Direktur Keuangan, SDM, dan Administrasi Umum Nomor 3641/UN4.24.4/KP.02.00/2022 tanggal 25 April 2022, perihal Permohonan SK.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT UNHAS TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUN *BUSINESS PLAN* RUMAH SAKIT UNHAS.

KESATU Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada DPAU PTNBH, Alokasi Rumah Sakit Unhas;

KEDUA : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan sampai dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Makassar

Pada Tanggal 26 April 2022

DIREKTUR UTAMA, //



MAISURI TADJUDDIN CHALID

NIP 196704091996012001

Tembusan :

1. Yang bersangkutan;
2. Arsip.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
**RUMAH SAKIT UNHAS**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245  
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332  
Laman : [www.rs.unhas.ac.id](http://www.rs.unhas.ac.id)

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT UNHAS  
NOMOR 3662/UN4.24/KEP/2022  
TANGGAL 26 APRIL 2022  
TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUN *BUSINESS PLAN* RUMAH SAKIT UNHAS

TIM PENYUSUN *BUSINESS PLAN* RUMAH SAKIT UNHAS

- Penanggung Jawab : Dr. dr. St. Maisuri Tadjuddin Chalid, Sp. OG (K)
- Pengarah : 1. dr. St. Wahyuni M., Ph.D.  
2. Dr. dr. Habibah S. Muhiddin, Sp, M (K)  
3. dr. Nur Surya Wirawan, M.Kes., Sp.An.KMN,FIPM  
4. Dr. dr. A. Indahwaty Sidin, MHSM
- Ketua Tim : Dr. Fridawaty Rivai, SKM., M.Kes
- Anggota : 1. dr. Satriawan Abadi, Sp.PD, KIC  
2. Werna Nontji, S.Kp, M.Kep  
3. dr. Jayarasti Kusumanegara, M.Kes., Sp. BTKV (K)-VE  
4. dr. A. Alfian Zainuddin, MKM  
5. Misfani Muis, SE., M.Si  
6. Nur Arifah, SKM, MA  
7. Dewi Murni, S.Kep., Ns., M.Kes  
8. Ikar Swito, S.Kep., Ns., MARS
- Pengumpul Data : 1. Nurul Fuadah Madjid, S.Kep, Ns, M.Kep  
2. Jenny Latief, S.Kep., Ns., M.Kep  
3. Fatimah Suryaningsih, SKM  
4. Sri Rahayu Indah Samputri, SE  
5. Darmayunita, SKM  
6. A. Rian Puspitasari, SKM, MARS  
7. Melati Arsyad, SE., Ak  
8. Sartika Gani, ST  
9. Murnawaty, SE., Ak  
10. Mirna Andriani, ST., MT  
11. Indah Nur Insani, SKM

Ditetapkan di Makassar  
DIREKTUR UTAMA, //



STI MAISURI TADJUDDIN CHALID  
NIP. 196704091996012001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
**RUMAH SAKIT UNHAS**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245  
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332  
Laman : [www.rs.unhas.ac.id](http://www.rs.unhas.ac.id)

---

LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT UNHAS  
NOMOR 3662/UN4.24/KEP/2022  
TANGGAL 26 APRIL 2022  
TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUN *BUSINESS PLAN* RUMAH SAKIT UNHAS

URAIAN TUGAS TIM PENYUSUN *BUSINESS PLAN* RUMAH SAKIT UNHAS

**1. Ketua Tim Penyusun *Business Plan***

**Uraian Tugas :**

1. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama Rumah Sakit Unhas.
2. Mempersiapkan dan mengembangkan kelembagaan Tim *Business Plan*.
3. Menyusun pedoman untuk pelaksanaan tugas Tim *Business Plan*.
4. Menyusun rencana kegiatan Tim *Business Plan*.
5. Menetapkan topik prioritas untuk penyusunan rencana bisnis berdasarkan *review* topik yang telah disusun oleh tenaga teknis dan dapat melibatkan institusi dan ahli terkait untuk memberikan masukan jika diperlukan.
6. Menetapkan tenaga teknis Tim *Business Plan* yang akan bertugas untuk melakukan penyusunan *Business Plan*.
7. Menyusun laporan akhir dan nota rekomendasi kebijakan untuk diserahkan kepada Direktur Utama Rumah Sakit Unhas.
8. Membangun jejaring dalam pengembangan penyusunan *Business Plan* dengan pihak terkait.
9. Melakukan monitoring terhadap penyusunan *Business Plan* yang dilakukan oleh Tim *Business Plan*.
10. Melakukan pendampingan terhadap kegiatan Tim *Business Plan*.
11. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan Tim *Business Plan*.

**Tanggung Jawab :**

1. Terselenggaranya semua kegiatan Tim *Business Plan*.
2. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

**Wewenang :**

1. Memberi usulan rancangan kebijakan dan rekomendasi *Business Plan*.
2. Menyusun konsep dan program kegiatan *Business Plan*.
3. Menetapkan kriteria *Business Plan*.
4. Melakukan identifikasi topik dari data yang dikumpulkan oleh pengumpul data.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
RUMAH SAKIT UNHAS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245  
Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332  
Laman : [www.rs.unhas.ac.id](http://www.rs.unhas.ac.id)

**2. Anggota Tim Penyusun *Business Plan***

**Uraian Tugas :**

1. Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan dokumen kebutuhan data yang masuk.
2. Memeriksa dan memverifikasi kelengkapan dokumen usulan yang masuk.
3. Menyiapkan dokumen sebagai bahan pertimbangan dalam proses pemilihan topik prioritas.
4. Menyiapkan bahan pendukung kebutuhan data *Business Plan*.

**Wewenang :**

1. Meminta usulan topik dari unit.
2. Meminta laporan kegiatan.

**3. Pengumpul Data Tim Penyusun *Business Plan***

**Uraian Tugas :**

1. Menerima, mengumpulkan dan menyiapkan kebutuhan data *Business Plan*.
2. Menyiapkan dokumen sebagai bahan pertimbangan dalam proses pemilihan topik prioritas.
3. Melakukan kegiatan *administrative* terhadap seluruh aktifitas Tim *Business Plan*.
4. Membuat dokumentasi terhadap kegiatan Tim *Business Plan*.
5. Membuat notulen kegiatan dan menyusun laporan *Business Plan*.

Ditetapkan di Makassar

DIREKTUR UTAMA, //



ESTI MAISURI TADJUDDIN CHALID  
NIP. 196704091996012001

RUMAH SAKIT  
UNHAS

# Bussines Plan



**LAPORAN BUSINESS PLAN  
RUMAH SAKIT UNIVERSITAS HASANUDDIN  
TAHUN 2022**

**Mengetahui**

**Direktur Keuangan, SDM  
dan Adm Umum**



**Dr.dr. A. Indahwaty Sidin., MHSM**  
NIP. 197301042000122001

**Ketua Tim Business Plan  
Rumah Sakit Unhas**



**Dr. Fridawaty Rivai, SKM., M.Kes**  
NIP. 197310161997022001

**Menyetujui  
Direktur Utama**



**Dr. dr. Siti Maisari Tadjuddin Chalid, Sp. OG(K)**  
NIP. 19670409 199601 2 001

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Laporan Business Plan Rumah Sakit Unhas Tahun 2022 dapat terselesaikan. Persaingan yang semakin ketat pada industri perumaha-sakitan merupakan peluang investasi bagi investor asing pada industri rumah sakit di Indonesia, dimana hal ini diharapkan mampu memperkuat area persaingan di industri tersebut. Rumah sakit sebagai area bisnis yang diyakini terpercaya, tentu sangat penting memiliki perangkat bisnis yaitu Business Plan. Pengembangan Business Plan diperlukan untuk sistem tata kelola rumah sakit yang modern.

Business Plan merupakan salah satu perangkat bisnis strategis yang digunakan oleh pimpinan dan karyawan untuk menentukan arah dan langkah organisasi yang dimilikinya hingga lima tahun kedepan. Tujuan dari Business Plan ini tentunya untuk mencapai visi Rumah Sakit Unhas yaitu menjadi perlop-or terpercaya dalam mengintegrasikan Pendidikan, Penelitian dan Pemeliharaan kesehatan yang bertaraf Internasional dan telah tertuang di dalam Rencana Strategis Rumah Sakit Unhas Tahun 2020-2024 serta dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 55641/UN4.1/KEP/2019 tentang Penetapan Visi dan Misi Rumah Sakit Unhas Tahun 2020-2024.

Lewat kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Business Plan Rumah Sakit Unhas Tahun 2022. Penyusunan Laporan Business Plan ini disadari masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kami tetap mengharapkan kritikan dan saran yang membangun serta dukungan dari berbagai pihak. Harapan kami agar Laporan Business Plan ini bermanfaat bagi para manajer dan para pemimpin yang bergerak pada industry rumah sakit di Indonesia.



**dr. Siti Maisuri Tadjuddin Chalid, Sp. OG(K)**  
NTP. 19670409 199601 2 001

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
BAB I. <u>L</u> ATAR BELAKANG <i>BUSINESS PLAN RUMAH SAKIT UNHAS</i> .....	7
BAB II. <u>G</u> AMBARAN INDUSTRI RUMAH SAKIT <u>D</u> I PROVINSI SULAWESI SELATAN .....	10
A. Gambaran Indikator Pelayanan Rumah Sakit .....	11
B. Peta Kepemilikan Rumah Sakit .....	10
C. Demografi Dan Kebutuhan Layanan Kesehatan.....	15
D. Rasio Bed Berdasarkan Populasi Di Provinsi Sulawesi Selatan.....	19
BAB III. <u>P</u> ROFIL RUMAH SAKIT UNHAS .....	20
A. Lokasi Dan Bangunan.....	20
B. <i>Ownership, Board</i> , Dan Direksi Rumah Sakit Unhas.....	21
C. Kinerja Pelayanan/Instalasi/Unit Kerja.....	22
D. Kualitas Pelayanan.....	28
E. Analisis Pasar.....	29
BAB III. <u>E</u> XISTING LAYANAN UNGGULAN <u>R</u> UMAH SAKIT UNHAS .....	32
A. Layanan Unggulan Yang Telah Berjalan (2018 Hingga Saat Ini) .....	32
B. Peralatan, Sarana Dan Prasana.....	37
C. Pemenuhan Kebutuhan SDM.....	38
D. Sistem Pentarifan .....	43
E. Laporan Keuangan .....	45
BAB IV. <u>R</u> ENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN <u>R</u> UMAH SAKIT UNHAS .....	48
A. Rencana Layanan Unggulan .....	48
B. Peralatan, Sarana Dan Prasarana.....	56
C. Kebutuhan SDM .....	58
D. Laporan Rencana Keuangan .....	63
F. Dampak Perubahan Terhadap Pengembangan Layanan Unggulan .....	70
BAB V. <u>K</u> ERJASAMA PIHAK KETIGA .....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rumah Sakit Pemerintah di Provinsi Sulawesi Selatan yang Mencapai Standar Ideal BOR Tahun 2019-2022.....	12
Tabel 2. Rumah Sakit Pemerintah di Provinsi Sulawesi Selatan yang Mencapai Standar Ideal BTO Tahun 2019-2022.....	12
Tabel 3. Rumah Sakit Pemerintah di Provinsi Sulawesi Selatan yang Mencapai Standar Ideal TOI Tahun 2019-2022.....	13
Tabel 4. Rumah Sakit Pemerintah di Provinsi Sulawesi Selatan yang Mencapai Standar Ideal AvLOS Tahun 2019-2022.....	13
Tabel 5. Rumah Sakit Pemerintah di Provinsi Sulawesi Selatan yang Mencapai Standar Ideal GDR Tahun 2019-2022.....	14
Tabel 6. Rumah Sakit Pemerintah di Provinsi Sulawesi Selatan yang Mencapai Standar Ideal NDR Tahun 2019-2022.....	14
Tabel 7. Daftar Rumah Sakit Berdasarkan Status Kepemilikan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 .....	10
Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendapatan Perkapita Kawasan Indonesia Timur Tahun 2021 .....	17
Tabel 9. Angka Utilisasi Rumah Sakit di Kawasan Indonesia Timur Tahun 2021 .....	17
Tabel 10. Angka Morbiditas Nasional Tahun 2018.....	18
Tabel 11. Jumlah Kunjungan dan Pemeriksaan Pelayanan Di Rumah Sakit Unhas Tahun 2019-2021	23
Tabel 12. Peserta Didik Asal Universitas Hasanuddin Tahun 2019-2021 .....	24
Tabel 13. Peserta Didik Asal Institusi Non-Unhas Tahun 2019-2021 .....	24
Tabel 14. Pelatihan PKRS Unhas Tahun 2019-2021 .....	25
Tabel 15. Asal Institusi Peneliti RS Unhas Tahun 2020-2021.....	27
Tabel 16. Daftar Equipment JICA Rumah Sakit Unhas .....	37
Tabel 17. Daftar Pelatihan Yang Telah Dilaksanakan Sebagai Pengembangan SDM di Rumah Sakit Unhas Tahun 2019.....	39
Tabel 18. Daftar Pelatihan Yang Telah Dilaksanakan Sebagai Pengembangan SDM di Rumah Sakit Unhas Tahun 2020.....	40
Tabel 19. Daftar Pelatihan Yang Telah Dilaksanakan Sebagai Pengembangan SDM di Rumah Sakit Unhas Tahun 2021.....	42
Tabel 20. Rincian Penggunaan Dana Perkegiatan .....	46
Tabel 21. Tingkat Prevalensi Penyakit Menular (ISPA dan Pneumonia) Berdasarkan Provinsi di Indonesia.....	48
Tabel 22. Tingkat Prevalensi dan Jenis Pengobatan Radiasi/Penyinaran Penyakit Kanker Berdasarkan Provinsi di Indonesia .....	50
Tabel 23. Jumlah Kebutuhan SDM Berdasarkan Jenis Tenaga di Rumah Sakit Unhas Tahun 2022-2024 .....	58
Tabel 24. Rencana Pelatihan Sebagai Pengembangan SDM di Rumah Sakit Unhas Tahun 2022-2024 .....	61
Tabel 25. Rencana Short Course Sebagai Pengembangan SDM di Rumah Sakit Unhas Tahun 2022-2024 .....	61
Tabel 26. Rencana Pendidikan Sebagai Pengembangan SDM di Rumah Sakit Unhas Tahun 2022-2024 .....	62
Tabel 27. Rekapitulasi Target Pendapatan Berdasarkan Pelayanan Umum Rumah Sakit Unhas Tahun 2022-2026.....	63
Tabel 28. Rekapitulasi Target Pendapatan Berdasarkan Pelayanan Umum Rumah Sakit Unhas Tahun 2022-2026.....	63
Tabel 29. Proyeksi Pendapatan Berdasarkan Layanan Unggulan Rumah Sakit Unhas Tahun 2022 - 2026 .....	65
Tabel 33. Daftar Perjanjian Kerjasama Pihak Ketiga di Rumah Sakit Unhas .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kota Makassar .....	15
Gambar 2. Diagram Demografi Pendidikan Kota Makassar .....	16
Gambar 3. Gedung A, BC dan Gedung EF Rumah Sakit Unhas .....	20
Gambar 4. Bagan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Unhas (Peraturan Rektor Unhas Nomor 6/UN4.1/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Unhas).....	22
Gambar 5. Tren Penelitian dan Inovasi RS Unhas Tahun 2019-2021 .....	26
Gambar 6. Analisis SWOT Rumah Sakit Unhas .....	30
Gambar 7. Grafik Analisis SWOT Rumah Sakit Unhas .....	30
Gambar 8. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Eye Center Rumah Sakit Unhas Tahun 2019-2020 .....	33
Gambar 9. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Eye Center Rumah Sakit Unhas Tahun 2019-2020 .....	33
Gambar 10. Kunjungan Pasien Pasien Kanker Pada Instalasi Rawat Inap dan Kamar Bersalin di Rumah Sakit Unhas Tahun 2019-2021 .....	34
Gambar 11. Kunjungan Pasien Yang Menjalani Pengobatan Radiasi Pada Instalasi Radioterapi di Rumah Sakit Unhas Tahun 2019-2021 .....	34
Gambar 12. Jumlah Tindakan Pasien Poli FER di Rumah Sakit Unhas Tahun 2022.....	37
Gambar 13. Kunjungan Pasien Pasien Kanker Pada Instalasi Rawat Inap dan Kamar Bersalin di Rumah Sakit Unhas Tahun 2019-2021 .....	51
Gambar 14. Kunjungan Pasien Yang Menjalani Pengobatan Radiasi Pada Instalasi Radioterapi di Rumah Sakit Unhas Tahun 2019-2021 .....	52
Gambar 15. Tingkat Prevalensi Penyakit Trauma Berdasarkan Provinsi di Indonesia.....	52
Gambar 16. Tingkat Prevalensi Penyakit Stroke Berdasarkan Provinsi di Indonesia .....	54
Gambar 17. Kebutuhan Peralatan Infection Center Rumah Sakit Unhas .....	56
Gambar 18. Kebutuhan Alat Kesehatan, Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Unhas.....	58

**BAB I**  
**LATAR BELAKANG *BUSINESS PLAN***  
**RUMAH SAKIT UNHAS**

Era Society 5.0 yang ditandai dengan digitalisasi di hampir semua aspek telah menyebabkan disrupsi di berbagai bidang, termasuk industri layanan kesehatan. Rumah sakit dituntut untuk mampu beradaptasi dengan segala perubahan dalam situasi dan kondisi apapun, sehingga sumber daya sebagai unsur utama penyelenggaraan rumah sakit mampu mengikuti tantangan pada kondisi yang *volatile, uncertainty, complexity, dan agility*. Kompleksitas tantangan harus dihadapi untuk menjadikan kinerja organisasi perumahsakititan sebagai tantangan yang paling mendasar. Perubahan dan tantangan mendasar pada industri perumahsakititan di Indonesia, mendorong persaingan yang semakin ketat dengan terbukanya peluang investasi bagi investor asing pada industri rumah sakit di Indonesia yang diharapkan mampu memperkuat area persaingan di industri tersebut. Rumah sakit sebagai area bisnis yang diyakini terpercaya, tentu sangat penting memiliki perangkat bisnis yaitu *Business Plan*.

Pengembangan *Business Plan* diperlukan untuk sistem tata kelola rumah sakit yang modern. *Business Plan* merupakan salah satu perangkat bisnis strategis yang digunakan oleh pimpinan dan karyawan untuk menentukan arah dan langkah oraganisasi yang dimilikinya hingga lima tahun kedepan. Tujuan dari *Business Plan* ini tentunya untuk mencapai visi Rumah Sakit Unhas yaitu menjadi perlopor terpercaya dalam mengintegrasikan Pendidikan, Penelitian dan Pemeliharaan kesehatan yang bertaraf Internasional dan telah tertuang di dalam Rencana Strategis Rumah Sakit Unhas Tahun 2020-2024 serta dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 55641/UN4.1/KEP/2019 tentang Penetapan Visi dan Misi Rumah Sakit Unhas Tahun 2020-2024.

Rumah Sakit Unhas sebagai rumah sakit pendidikan milik Universitas Hasanuddin (Unhas) yang terletak di Makassar-Sulawesi Selatan. Rumah Sakit Unhas didirikan untuk memenuhi UU No. 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran yang menyatakan bahwa Fakultas Kedokteran harus memiliki Rumah Sakit Pendidikan untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas.

Rumah Sakit Unhas dibangun berdampingan dengan RSUP Dr.Wahidin Sudirohusodo untuk membangun kolaborasi efisiensi penggunaan sarana, Efisiensi pemanfaatan SDM dan

mendukung Pengembangan *Academic Health System*. Kolaborasi kedua RS tersebut tertuang pada *Memorandum of Understanding* (MOU) antara Rumah Sakit Unhas untuk mengembangkan pelayanan unggulan yang berbeda dengan maksud saling melengkapi.

Peletakan batu pertama pembangunan Rumah Sakit Unhas dilakukan pada tanggal 15 September 2008 oleh Rektor Unhas Prof. Dr.dr.Idrus A.Paturusi periode 2006 – 2010 dan 2010-2014. Pembangunan gedung pertama Rumah Sakit Unhas yang dikenal dengan Gedung A merupakan bangunan berlantai 6 (enam) yang terletak di jalan arteri Provinsi Sulawesi Selatan.

Operasional Rumah Sakit Unhas ini didukung dengan ketercapaian Akreditasi Rumah Sakit Tingkat Madya (Bintang 3) sejak tanggal 16 Maret 2020 s/d 15 Maret 2023 dengan Nomor Sertifikat: KARS-SERT/65/III/2020. Atas pencapaian tersebut Rumah Sakit Unhas saat ini memiliki 213 tempat tidur untuk rawat inap dan melayani poliklinik spesialis dan subspecialis. Layanan Spesialis meliputi Pelayanan Bedah, Penyakit Dalam, Obstetri dan Ginekologi, Kesehatan Anak, Mata, Telinga Hidung Tenggorokan (THT), Kulit Kelamin, Jantung, Urologi, Saraf, Bedah Gigi dan Mulut, Paru, Bedah Saraf, Orthopedi, Psikiatri, Anestesiologi, Radiologi, Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Forensik, Mikrobiologi dan Rehabilitasi Medik. Kemudian layanan Subspecialis terdiri dari Bedah, Penyakit Dalam, Kesehatan Anak, Obstetri dan Ginekologi, Mata, Telinga Hidung Tenggorokan (THT), Saraf, Jantung dan Pembuluh Darah, Kulit dan Kelamin, Jiwa, Paru, Orthopedi dan Bedah Gigi dan Mulut.

Sejak berdirinya Rumah Sakit Unhas mulai tahun 2010, permintaan akan pelayanan kesehatan semakin meningkat dari tahun ke tahun secara signifikan. Sehingga Rumah Sakit Unhas yang saat ini telah memiliki 213 tempat tidur, akan terus menambah hingga mencapai 800 tempat tidur. Sebagai langkah pencapaiannya, Rumah Sakit Unhas melakukan pengembangan layanan unggulan baik dibidang layanan kesehatan maupun pendidikan yang tentunya mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Unhas Tahun 2020-2024. Rumah Sakit Unhas saat ini telah mengembangkan layanan unggulan yang terdiri dari *Cancer Center, Trauma Center, Eye Center, Diagnostic Center, Cerebral and Vascular Intervention Center, Fertility Endocrine Reproductive Center, Research Center, Assesment Alternative Medicine Center, Telemedicine and Education Center, Physiotherapy and Rehabilitation Center*. Terjadinya peningkatan layanan-layanan yang telah dijalankan adalah kesempatan

yang banyak, selain untuk kebutuhan pasien namun juga untuk memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengelola penyakit.

Rencana pengembangan layanan unggulan baru akan dilaksanakan mulai tahun 2022, diantaranya *Infection Center*, Layanan Brakiterapi (*Cancer Center*), Trauma Center, Rehab Center (*Sport Clinic*), dan *Neurologi Intervention Center*. Rencana pengembangan unggulan ini telah didukung oleh kesiapan gedung, ruangan, SDM yang dibutuhkan, sarana dan prasarana, serta proyeksi keuangan untuk pengembangan layanan unggulan. Selain itu, pihak ketiga sebagai bagian kerjasama dalam penyelenggaraan pengembangan layanan unggulan Rumah Sakit Unhas hingga lima tahun kedepan telah direncanakan sesuai PKS Rumah Sakit Unhas, *Greenbook* Rumah Sakit Unhas dan *Business Plan* Rumah Sakit Unhas.

**BAB I**  
**GAMBARAN INDUSTRI RUMAH SAKIT**  
**DI PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**A. Peta Kepemilikan Rumah Sakit**

Perkembangan dan pertumbuhan jumlah penduduk di Sulawesi Selatan termasuk Kota Makassar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya permintaan pelayanan kesehatan. Persaingan layanan kesehatan yang semakin kompetitif sebagai pemicu para penyedia layanan kesehatan agar terus mengembangkan inovasi, fasilitas serta sarana dan prasarana pelayanan kepada pasien. Rumah Sakit Unhas memiliki banyak pesaing tidak hanya di wilayah Makassar, namun juga di sekitar wilayah Sulawesi Selatan. Manajemen rumah sakit harus mampu melakukan diferensiasi atas layanan unggulan dibandingkan pesaing lainnya terutama di wilayah sekitar. Sebelum melangkah lebih jauh, perlu diketahui rumah sakit apa saja yang dapat menjadi pesaing dari Rumah Sakit Unhas berdasarkan status kepemilikan, jenis rumah sakit, hingga jumlah bed yang dimiliki.

**Tabel 1. Daftar Rumah Sakit Berdasarkan Status Kepemilikan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022**

Status Kepemilikan	RS Umum	Jumlah Bed	RS Khusus	Jumlah Bed
Depkes	RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo kota Makassar	815	RS Kusta Regional Indonesia Timur	158
Pemerintah provinsi	RS Labuang Baji kota Makassar	209	RS Jiwa Dadi kota Makassar	481
	RS Haji kota Makassar	221	RSB Pertiwi kota Makassar	63
			RSIA St. Fatimah kota Makassar	33
Pemerintah kab/kota	RS A. Sulthan dg. Radja Bulukumba	222		
	RS Umum Daerah Latemmamala Soppeng	289		
	RS Andi Djemma Luwu Utara	218		
	RS Andi Makkasau Parepare	142		
	RS Arifin Nu'mang Sidrap	122		
	RS Barru	166		
	RS Batara Guru Belopa	130		
	RS Daya Makassar	200		
	RS Lakipadada Tana Toraja	175		
	RS Lamaddukelleng Wajo	172		
	RS Lanto Dg. Pasewang Jeneponto	62		
	RS Lasinrang Pinrang	167		
	RS Masenrengpulu Enrekang	127		
	RS Nene Mallomo Sidrap	144		
	RS Pangkep			
	RS Umum Daerah H. Padjonga Dg. Ngalle Takalar	251		
RS Prof. Dr. Anwar M. Bantaeng	231			
RS Salewangang Maros	156			

Status Kepemilikan	RS Umum	Jumlah Bed	RS Khusus	Jumlah Bed
	RS Sawerigading Palopo	217		
	RS Umum Daerah K.H. Hayyung Kepulauan Selayar	124		
	RS Umum Daerah Kabupaten Sinjai	136		
	RS Umum Daerah Syehk Yusuf Gowa	134		
	RS Umum Daerah Tenriawaru Bone	215		
	RS Umum Daerah Pongtiku	43		
Tni/ Polri	Rumkit Tk.II Pelamonia (AD) kota Makassar	316	RS Gigi dan Mulut Ladokgi TNI AL Yos Sudarso	2
	RS Jala Amari (AL) kota Makassar	77		
	RS Bhayangkara (kepolisian) kota Makassar	312		
Swasta	RS Stellamaris kota Makassar	220	RSK Anugerah sidrap	
	RS Mitra Husada kota Makassar	50	RSIA St. Madyang palopo	118
	RS Luramay kota Makassar	55	RS Ibu dan Anak Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah	110
	RS Islam Faisal kota Makassar	224	RSIA Radors Makassar	
	RS Inco Sorowako	14	RSIA Elim Makassar	17
	RS Ibnu Sina kota Makassar	197	RS Ibu dan Anak Chaterine Booth	62
	RS Hikmah kota Makassar	59	RS Bersalin Sitti Khadijah Pare-Pare	11
	RS Grestelina kota Makassar	198	RSB St. Khadijah III Makassar	35
	RS Fatima kota Parepare	150	RSB Sentosa Makassar	29
	RS Fatima Makale kab. Tator	93	RSB Restu Makassar	-
	RS Elim Rantepao kab. Tator	209	RS Ibu dan Anak Prof. dr. H. M. Farid	25
	RS Atmedika kota Palopo	144	RSB Bunda Makassar	18
	RS Akademis kota Makassar	181	RSB Budi Mulia Makassar	15
		RSB Ananda Makassar	69	

Sumber: SIRS Direktorat Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan, 2022

Jumlah bed tertinggi saat ini di Sulawesi Selatan yaitu RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo, dimana rumah sakit ini merupakan rumah sakit pusat rujukan di Sulawesi Selatan yang lokasinya bersebelahan dengan Rumah Sakit Unhas

## B. Gambaran Indikator Pelayanan Rumah Sakit

*Bed Occupancy Ratio* (BOR) adalah angka penggunaan tempat tidur (TT) pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran terkait tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai ideal BOR adalah antara 60-85% berdasarkan Depkes RI. Rumah Sakit yang memiliki BOR diatas 100% disebabkan oleh kasus-kasus insidental yang menjadi penyebab meningkatnya jumlah pasien pada periode tertentu, seperti pada tahun 2020-2021 dengan adanya Covid-19 sedangkan disisi lain jumlah TT tidak mencukupi.

**Tabel 2. Rumah Sakit Pemerintah di Provinsi Sulawesi Selatan yang Mencapai Standar Ideal BOR Tahun 2019-2022**

No.	Nama Rumah Sakit di Provinsi Sulawesi Selatan	BOR (%)			
		2019	2020	2021	2022
1	RSUD LABUANG BAJI	24,23	30,92	49,31	44,68
2	RSUD HAJI MAKASSAR	50,01	18,49	20,69	31,24
3	RSKD IBU DAN ANAK SITI FATIMAH	63	54	48	33
4	RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK PERTIWI	28,28	38,49	27,66	32,87
5	RSU SAYANG RAKYAT	18	21	13	9
6	RSKD DADI	75,24%	57,81%	37,31%	42,59%

Sumber: Data Indikator Pelayanan Tiap Rumah Sakit, 2019-2022

Rata-rata penggunaan tempat tidur dari tahun 2019 hingga 2022 mengalami penurunan capaian. Nilai ideal BOR tercapai di RSKD Dadi (75%) sebagai rumah sakit rujukan. Sedangkan rumah sakit lainnya hampir mencapai dengan rata-rata 30-50%.

Pada indikator *Bed Turn Over* (BTO) adalah angka perputaran pemakaian tempat tidur atau frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali dalam setahun.

**Tabel 3. Rumah Sakit Pemerintah di Provinsi Sulawesi Selatan yang Mencapai Standar Ideal BTO Tahun 2019-2022**

No.	Nama Rumah Sakit di Provinsi Sulawesi Selatan	BTO			
		2019	2020	2021	2022
1	RSUD LABUANG BAJI	19,81	21,48	23,87	8,21
2	RSUD HAJI MAKASSAR	51,74	20,76	17	8
3	RSKD IBU DAN ANAK SITI FATIMAH	68	57	46	19
4	RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK PERTIWI	56,95	44,17	34,07	9,28
5	RSU SAYANG RAKYAT	19	9	7	2
6	RSKD DADI	8,435	6,515	5,755	1,78

Sumber: Data Indikator Pelayanan Tiap Rumah Sakit, 2019-2022

Hasil pengumpulan data dari 6 Rumah Sakit di Sulawesi Selatan, ditemukan dalam satu tahun yaitu pada tahun 2019 pemakaian tempat tidur yang melampaui angka ideal sebanyak 51 kali di RSUD Haji Makassar dan 56 kali di RSK Ibu dan Anak Pertiwi. Sedangkan di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah melampaui angka ideal pemakaian tempat tidur selama 2 tahun yaitu tahun 2019 (68%) dan 2020 (57%).

Pada indikator *Turn Over Internal* (TOI) atau rata-rata tempat tidur tersedia atau kekosongan tempat tidur dalam setahun. Nilai ideal TOI berdasarkan standar dari Depkes

RI mempunyai nilai ideal yaitu 1-3 hari. Semakin besar nilai TOI berarti semakin lama hari dimana tempat tidur kosong atau tidak digunakan oleh pasien.

**Tabel 4. Rumah Sakit Pemerintah di Provinsi Sulawesi Selatan yang Mencapai Standar Ideal TOI Tahun 2019-2022**

No.	Nama Rumah Sakit di Provinsi Sulawesi Selatan	TOI			
		2019	2020	2021	2022
1	RSUD LABUANG BAJI	13,96	11,77	7,77	6,98
2	RSUD HAJI MAKASSAR	3,65	15,07	17	8
3	RSKD IBU DAN ANAK SITI FATIMAH	2	4	4	4
4	RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK PERTIWI	7,18	4,25	7,75	6,51
5	RSU SAYANG RAKYAT	16	33	64	40
6	RSKD DADI	3,735	19,095	39,165	26,595

Sumber: Data Indikator Pelayanan Tiap Rumah Sakit, 2019-2022

Rata-rata lamanya tempat tidur kosong pada tahun 2019 yaitu 7 hari menunggu untuk tiap tempat tidur akan terisi kembali. Di tahun berikutnya semakin lama TOI dari tahun 2020 (14 hari) dan tahun 2021 (23 hari). Waktu terlama tempat tidur kosong yaitu pada RSU Sayang Rakyat dan RSKD Dadi. Hal ini dikarenakan rumah sakit tersebut khusus melayani pasien Covid-19 dibanding pasien umum.

Indikator *Average Length of Stay* (AvLOS) merupakan rata-rata lamanya pasien dirawat. AvLOS ini dapat memberikan gambaran tingkat efisiensi dan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan lebih lanjut. Nilai ideal AvLOS yaitu antara 6-9 hari lama rawat pasien.

**Tabel 5. Rumah Sakit Pemerintah di Provinsi Sulawesi Selatan yang Mencapai Standar Ideal AvLOS Tahun 2019-2022**

No.	Nama Rumah Sakit di Provinsi Sulawesi Selatan	AvLOS			
		2019	2020	2021	2022
1	RSUD LABUANG BAJI	4,79	5,55	5,41	4,63
2	RSUD HAJI MAKASSAR	3,51	3,33	4	4
3	RSKD IBU DAN ANAK SITI FATIMAH	2	2	2	2
4	RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK PERTIWI	2,67	2,65	3,38	3,57
5	RSU SAYANG RAKYAT	3	7	7	4
6	RSKD DADI	71,28	37,27	23,785	34,63
7					

Sumber: Data Indikator Pelayanan Tiap Rumah Sakit, 2019-2022

Rata-rata lama pasien dirawat dari tahun 2019 ke 2022 mengalami penurunan (14 ke 8 hari lama dirawat), yang berarti capaian AvLOS di 6 Rumah Sakit Provinsi Sulawesi Selatan sudah hampir memenuhi standar nilai ideal AvLOS.

Indikator *Gross Death Rate* (GDR) adalah angka kematian umum untuk setiap 1.000 penderita keluar. Nilai GDR yang ditetapkan Depkes RI yaitu tidak lebih dari 45 per 1.000 penderita keluar.

**Tabel 6. Rumah Sakit Pemerintah di Provinsi Sulawesi Selatan yang Mencapai Standar Ideal GDR Tahun 2019-2022**

No.	Nama Rumah Sakit di Provinsi Sulawesi Selatan	GDR			
		2019	2020	2021	2022
1	RSUD LABUANG BAJI	52,56	67,59	53,72	44,06
2	RSUD HAJI MAKASSAR	7,85	8,56	36,38	28,98
3	RSKD IBU DAN ANAK SITI FATIMAH	10,29	10,46	15,49	10,8
4	RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK PERTIWI	0,64	0,34	0,44	0,36
5	RSU SAYANG RAKYAT	7	65	77	21
6	RSKD DADI	45,92%	42,98%	49,25%	34,60%

Sumber: Data Indikator Pelayanan Tiap Rumah Sakit, 2019-2022

*Gross Death Rate* (GDR) rata-rata mengalami peningkatan pada tahun 2020 hingga 2021. GDR yang melebihi angka ideal yaitu RSUD Labuang Baji (52-67 kematian), RSU Sayang Rakyat (65-77 kematian), dan RSKD Dadi (45-49 kematian). Hal ini tentunya tergantung dari jumlah pasien pada kelompok yang dilayani pada rumah sakit tertentu. Dengan demikian, sekitar 95-100% rumah sakit pemerintah di Provinsi Sulawesi Selatan sudah hampir memiliki waktu tanggap (*response time*) yang baik sesuai standar ideal GDR, sehingga pasien IGD dapat dilayani dengan cepat tanggap.

Indikator *Net Death Rate* (NDR) adalah angka kematian >48 jam setelah di rawat untuk setiap 1.000 penderita yang keluar baik hidup maupun meninggal.

**Tabel 7. Rumah Sakit Pemerintah di Provinsi Sulawesi Selatan yang Mencapai Standar Ideal NDR Tahun 2019-2022**

No.	Nama Rumah Sakit di Provinsi Sulawesi Selatan	NDR			
		2019	2020	2021	2022
1	RSUD LABUANG BAJI	35,2	45,06	37,66	31,19
2	RSUD HAJI MAKASSAR	3,93	4,4	16,44	8,79
3	RSKD IBU DAN ANAK SITI FATIMAH	7,35	5,42	4,59	2,03
4	RUMAH SAKIT KHUSUS IBU DAN ANAK PERTIWI	0,27	0,15	0,39	0

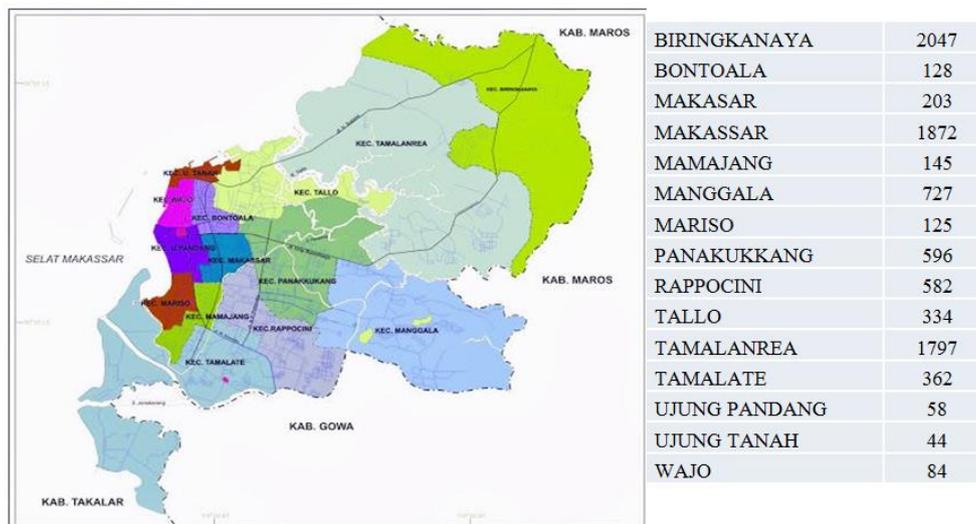
No.	Nama Rumah Sakit di Provinsi Sulawesi Selatan	NDR			
		2019	2020	2021	2022
5	RSU SAYANG RAKYAT	1	36	42	15
6	RSKD DADI	28,88%	8,08%	41,14%	14,31%

Sumber: Data Indikator Pelayanan Tiap Rumah Sakit, 2019-2022

Capaian NDR rata-rata pada tahun 2019 hingga 2021 mengalami peningkatan, dan terjadi fluktuasi pada tahun 2022. NDR yang melampaui nilai ideal diantaranya RSUD Labuang Baji dan RSKD Dadi.

### C. Demografi dan Kebutuhan Layanan Kesehatan

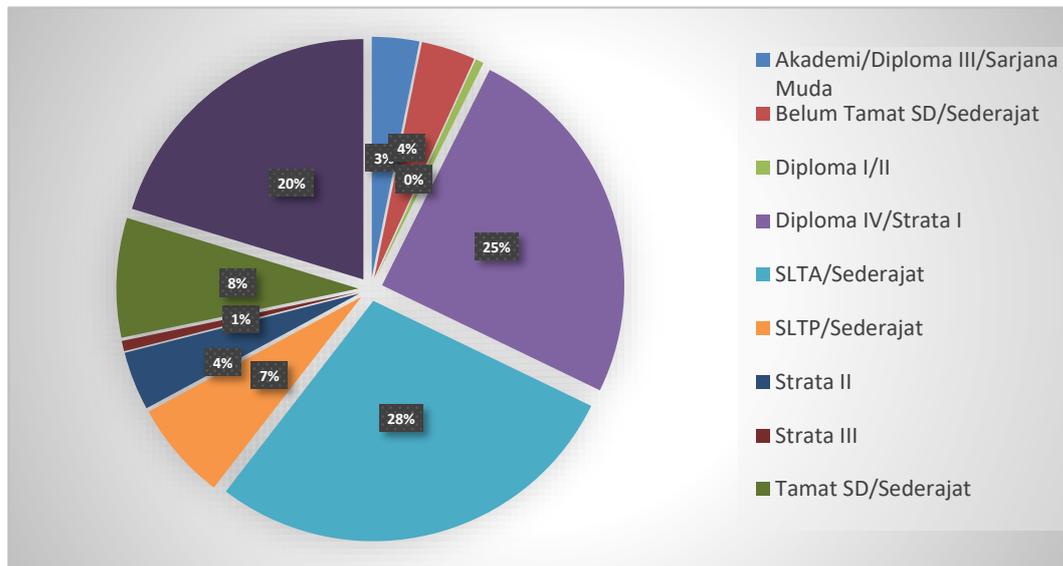
Permintaan layanan kesehatan semakin meningkat dikarenakan adanya kepuasan terhadap layanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit. Permintaan layanan kesehatan didorong pula oleh pertumbuhan penduduk, pendidikan, pendapatan, hingga perkembangan harapan hidup. Kepuasan pasien di Rumah Sakit Unhas pada tahun 2021 mencapai 99,59%. Angka ketercapaian tersebut didasarkan atas pasien yang merasa puas akan layanan kesehatan yang diberikan oleh Rumah Sakit Unhas. Sehingga permintaan layanan kesehatan semakin meingkat. Sebagian besar asal wilayah pasien adalah penduduk Kota Makassar.



Gambar 1. Peta Wilayah Kota Makassar

Demografi asal wilayah pasien dengan total 17.873, terdapat 9.104 (50,93%) yang berasal dari Kota Makassar. Kecamatan dengan penduduk tertinggi adalah Kecamatan

Biringkanaya, Kecamatan Makassar, dan disusul Kecamatan Tamalanrea. Ketiga wilayah tersebut merupakan wilayah jangkauan sekitar Rumah Sakit Unhas.



**Gambar 2. Diagram Demografi Pendidikan Kota Makassar**

Demografi pendidikan asal wilayah pasien di Kota Makassar sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SLTA/Sederajat. Adapun Pendidikan terakhir terendah yaitu Strata III.

Berdasarkan data BPS Sulawesi Selatan Tahun 2021 diketahui bahwa demografi asal pasien di Kota Makassar sebagian besar berstatus menikah (57%), belum menikah (40%), cerai mati (2%), dan cerai hidup (1%). Untuk jenis pekerjaan saat ini didominasi dengan penduduk yang tidak memiliki pekerjaan, mengurus rumah tangga, pelajar/mahasiswa, karyawan swasta, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Dokter, Wiraswasta, Pensiunan, Petani, dan Karyawan Honorar. Selain itu, untuk perlindungan pasien dalam hal layanan kesehatan terdapat layanan asuransi yang dominansi dimiliki oleh masyarakat Kota Makassar adalah BPJS/JKN, tanpa asuransi/umum, Kemenkes Covid, PT. Vale Indonesia Tbk, PT. Administrasi Medika (Admedika), PT. Asuransi Jiwa Inhealth, Yakes Telkom, dan PT. Jasa Raharja (Persero).

Kawasan Indonesia Timur terdapat 10 provinsi dengan persebaran jumlah penduduknya tidak merata. Berdasarkan persentase jumlah penduduk, Provinsi Sulawesi Selatan memiliki jumlah penduduk terbanyak (35,4%) dari seluruh total jumlah penduduk di kawasan Indonesia Timur.

**Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendapatan Perkapita Kawasan Indonesia Timur Tahun 2021**

No	Provinsi	Jumlah Penduduk (Jiwa)	% Penduduk	Rata-Rata Pendapatan Perkapita	
				UMP Formal	Pendapatan Informal
1	Sulawesi Utara	2.638.600	10,2%	3.310.723	1.737.040
2	Sulawesi Tengah	3.021.900	11,7%	2.303.711	1.296.970
3	Sulawesi Selatan	9.139.500	35,4%	3.165.876	1.515.607
4	Sulawesi Tenggara	2.659.200	10,3%	2.552.015	1.303.899
5	Sulawesi Barat	1.436.800	5,6%	2.678.863	1.165.974
6	Gorontalo	1.181.000	4,6%	2.788.826	1.301.602
7	Maluku	1.436.800	5,6%	2.604.961	1.264.030
8	Maluku Utara	1.862.600	7,2%	2.721.530	1.566.006
9	Papua	1.156.800	4,5%	3.134.600	2.095.964
10	Papua Barat	1.299.200	5,0%	3.516.700	2.248.526
<b>Total</b>		<b>25.832.400</b>	<b>100%</b>	<b>2.877.781</b>	<b>1.549.562</b>

Sumber: BPS Indonesia, 2022

Upaya peningkatan kebutuhan pelayanan kesehatan berkaitan dengan kondisi sosial lingkungan, kemampuan ekonomi serta tingkat pendapatan penduduk. Peningkatan pendapatan perkapita masyarakat, secara tidak langsung menunjukkan adanya peningkatan permintaan akan pelayanan yang lebih baik dalam mencapai taraf hidup masyarakat yang lebih baik dan berkualitas.

**Tabel 9. Angka Utilisasi Rumah Sakit di Kawasan Indonesia Timur Tahun 2021**

No	Provinsi	RS Yang Dimiliki		% Penduduk Sakit dan Rawat Jalan
		RS Umum	RS Khusus	
1	Sulawesi Utara	6	11	41,5%
2	Sulawesi Tengah	5	6	31,1%
3	Sulawesi Selatan	28	33	35,3%
4	Sulawesi Tenggara	1	1	26,7%
5	Sulawesi Barat	1	1	43,1%
6	Gorontalo	1	2	31,8%
7	Maluku	1	5	32,8%
8	Maluku Utara	1	2	35,9%
9	Papua	0	1	40,9%
10	Papua Barat	2	1	39,3%
<b>Total</b>		<b>46</b>	<b>63</b>	<b>35,8%</b>

Sumber: BPS Indonesia, 2022

Pendapatan penduduk juga berkaitan erat dengan pekerjaan. Individu yang memiliki pekerjaan akan cenderung memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk berobat jalan (rawat jalan), karena adanya kemampuan pembiayaan layanan kesehatan. Provinsi

Sulawesi Selatan menjadi provinsi dengan penduduk yang memiliki tingkat penduduk sakit/ rawat jalan dan kebutuhan pelayanan kesehatan sebesar 35,3% dengan kepemilikan rumah sakit terbanyak di Kawasan Indonesia Timur, baik Rumah Sakit Umum (28 RS) dan Rumah Sakit Khusus (33 RS).

Semakin tinggi tingkat pendapatan penduduk, semakin tinggi pula tingkat kebutuhan dan pemanfaatan fasilitas kesehatan yang lebih baik dan lengkap secara sarana dan prasarana. Sehingga permintaan dan akses pelayanan kesehatan di Sulawesi Selatan dikategorikan cukup tinggi di Kawasan Indonesia Timur.

**Tabel 10. Angka Morbiditas Nasional Tahun 2018**

No.	Jenis Penyakit	Angka Kejadian Nasional	
		2013	2018
<b>A</b>	<b>Penyakit Menular</b>		
1	Pneumonia	1,6%	2,0%
2	Tuberkulosis	0,4%	0,4%
3	Diare	4,5%	6,8%
4	Hepatitis	0,2%	0,4%
<b>B</b>	<b>Penyakit Tidak Menular</b>		
1	Kanker	1,4%	1,8%
2	Stroke	1,4%	1,8%
3	Penyakit Ginjal Kronis	2,0%	3,8%
4	Diabetes Melitus	1,5%	2%
5	Jantung	-	1,5%
6	Kecelakaan Lalu lintas	-	2,2%

Sumber: Data BPS Indonesia, 2022

Angka kesakitan dengan jenis penyakit menular yaitu Pneumonia dan Diare mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu 1,8%. Di Sulawesi Selatan prevalensi penyakit ini lebih tinggi dibanding angka nasional. Penyakit Tuberkulosis dan Hepatitis memiliki prevalensi yang sama dengan angka nasional yaitu 0,4% serta insiden 321 kasus per 100.000 populasi sesuai dengan hasil *Global Report* pada tahun 2018.

Selain itu, angka kesakitan dengan jenis penyakit tidak menular seperti Kanker, Stroke Dan Diabetes Melitus di Sulawesi Selatan memiliki prevalensi yang lebih rendah dari angka nasional dibanding prevalensi pada tahun 2013. Prevalensi penyakit Ginjal

Kronis dan Jantung sama dengan angka kejadian nasional yaitu 1,5% hingga 3,8%. Adapun kecelakaan lalu lintas merupakan prevalensi kedua tertinggi secara nasional.

WHO mencatat angka penderita Kanker di Indonesia telah mencapai 273.523.621 jiwa, dengan kasus diantaranya sebanyak 396.914 penderita baru, 234.511 kasus kematian, dan 946.088 kasus prevalensi selama 5 tahun lamanya. Pada tahun 2020, persebaran kasus penderita baru penyakit kanker tertinggi pada Kanker lainnya sebesar 204.059 kasus (51,4%), yang diikuti dengan Kanker Payudara sebesar 65.858 kasus (16,6%), Kanker Serviks sebesar 36.633 kasus (9,2%), Kanker Paru-paru sebesar 34.783 kasus (8,8%), Kanker Usus Besar sebesar 34.189 kasus (8,6%), dan Kanker Hati sebesar 21.392 kasus (5,4%). Berdasarkan jenis kelamin tertinggi pada perempuan sebesar 213.546 kasus (54%), dibandingkan laki-laki sebesar 183.368 kasus (46%).

Di tahun 2021, Pandemi Covid-19 mulai terjadi di Indonesia termasuk di Makassar yang kasusnya mulai terdeteksi sekitar pertengahan Maret 2020. Hingga 22 September 2020, Kementerian Kesehatan Indonesia telah melaporkan 252.923 kasus virus corona. Jumlah infeksi yang tertinggi kedua di Asia Tenggara setelah Filipina. Sulawesi Selatan mencatat terkonfirmasi kasus Covid-19 tertinggi di luar ibu kota Indonesia dengan total kasus: 14.542, Kematian: 401, Sembuh: 10.722 (s.d 22 September 2020). Kondisi ini dapat diatasi dengan penyediaan layanan kuratif dan preventif oleh Rumah Sakit.

#### **D. Rasio Bed Berdasarkan Populasi di Provinsi Sulawesi Selatan**

Saat ini jumlah tempat tidur di RS Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 12.146 TT. Berdasarkan data WHO, standar minimal kebutuhan adalah 3 TT per 1000, dimana diketahui kebutuhan tempat tidur RS di Sulawesi Selatan ketika dibandingkan dengan populasi penduduk Sulawesi Selatan sebanyak 27.419 TT yang artinya rasio kebutuhan tempat tidur masih  $< 1,33 \text{ TT} : 1000$ . Sedangkan berdasarkan data Rasio Bed Nasional, standar minimal kebutuhan adalah 1,2 TT per 1000, dimana diketahui kebutuhan tempat tidur RS di Sulawesi Selatan sebanyak 10.967 TT yang artinya rasio kebutuhan tempat tidur  $> 1,33 \text{ TT} : 1000$ .

## BAB II

### PROFIL RUMAH SAKIT UNHAS

#### A. Lokasi dan Bangunan

Rumah Sakit Unhas berada pada lokasi yang letaknya strategis yaitu berada di Jalan Poros yang menghubungkan antara Bandara Internasional Sultan Hasanuddin dengan Pusat Kota Makassar serta berada di lingkungan wilayah Universitas Hasanuddin yang dikenal sebagai *Academic Health Area*. Lokasi tersebut memberikan kemudahan akses bagi seluruh masyarakat, termasuk masyarakat umum, mahasiswa, hingga dosen untuk dapat memanfaatkan secara maksimal dan sesuai kebutuhan akan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Unhas.



Gambar 3. Gedung A, BC dan Gedung EF Rumah Sakit Unhas

Selain itu, lokasi Rumah Sakit Unhas berdampingan dengan RSUP Wahidin Sudorohusodo dengan harapan bahwa kolaborasi akan tercipta dengan baik untuk saling melengkapi. Pada faktanya bahwa, jika ketersediaan kamar ruang inap di Rumah Sakit

Unhas tidak dapat menampung jumlah pasien yang membutuhkan rawat inap, maka jika itu sangat urgent maka dirujuk ke RSUP Wahidin Sudorohusodo.

Efisiensi pemanfaatan sumber daya manusia juga menjadi pertimbangan yang sangat mendukung, misalnya eksistensi dokter yang ada di wilayah RSUP Wahidin Sudorohusodo juga menjalankan tugasnya di Rumah Sakit Unhas. Upaya pengembangan *Academic Health System* pada Rumah Sakit Unhas juga menjadi bagian kolaborasi dengan RSUP Wahidin Sudorohusodo. Demografi di sekitar area wilayah rumah sakit akan menggambarkan potensi pertumbuhan angka jumlah pasien dan potensi pertumbuhan angka pendapatan rumah sakit di masa yang akan datang.

## **B. *Ownership, Board, dan Direksi Rumah Sakit Unhas***

Saat ini status Rumah Sakit Unhas berada dibawah Universitas Hasanuddin yang telah diatur kedalam Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 6/UN4.1/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Unhas. Rumah Sakit Universitas Hasanuddin atau lebih dikenal RS Unhas merupakan unit kerja dalam lingkungan Universitas Hasanuddin yang memiliki fungsi sebagai unit penunjang akademik yang bertugas untuk mengkoordinasi dan/atau menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelayanan dan penelitian dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang kedokteran dan kesehatan atau yang terkait yang mengedepankan efisiensi dan produktivitas

Pengelolaan dan penyelenggaraan Rumah Sakit Unhas dipimpin langsung oleh Direktur Utama dibawah kendali Rektor sebagai pimpinan pengelolaan Universitas Hasanuddin. Rumah Sakit Unhas dibina dan diawasi secara internal bersifat non teknis perumahsakitan dengan melibatkan unsur masyarakat oleh Dewan Pengawas.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direktur Utama Rumah Sakit Unhas dibantu oleh empat Direktur, Satuan Pemeriksaan Internal (SPI), Satuan Penjaminan Mutu (SPM), dan empat Komite. Direktur terdiri dari empat Direktorat yaitu Direktur Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian, Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan, Direktur Pelayanan Penunjang, Sarana Medis dan Kerjasama, serta Direktur Keuangan, SDM, dan Administrasi Umum. Adapun empat Komite terdiri dari Komite Medik, Komite Etik dan Hukum, Komite Keperawatan, serta Komite Farmasi dan Terapi Rasional. Susunan ini dapat dilihat dengan jelas pada Bagan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Unhas sebagai berikut:



**Tabel 11. Jumlah Kunjungan dan Pemeriksaan Pelayanan Di Rumah Sakit Unhas Tahun 2019-2021**

No.	Pelayanan	Jumlah Kunjungan/Pemeriksaan		
		2019	2020	2021
1	Rawat Inap	7.888	4.755	15.819
2	Rawat Jalan	117.781	74.726	78.261
3	Gawat Darurat	10.509	5250	4.983
4	Hemodialisa	4.386	3.772	4.719
5	Kemoterapi	2525	1242	2.139
6	Bedah OK EF	2377	1239	362
7	Bedah OK Mata	1887	1228	737
8	ICU	361	172	220
9	NICU	85	22	37
10	Gigi dan Mulut	920	525	1868
11	Radiologi	13.721	8.442	10.534
12	Radioterapi	15.850	6.708	2.147
13	Lab. Patologi Klinik	136.985	82.899	30.293
14	Lab. Mikrobiologi	1.745	43.091	47.017
15	Lab. Patologi Anatomi	3.593	2.166	2.087
16	Farmasi	683.301	341.617	445.602
17	Gizi	101.388	94.717	65.631
18	Pasien Covid-19	-	3.055	12.938

Sumber: Rumah Sakit Unhas, Tahun 2022

Pelayanan rawat inap adalah salah satu unit yang mengalami fluktuasi cukup ekstrim, dimana pergerakan dari tahun 2019 menuju 2020 terjadi penurunan sekitar 50%, namun pada tahun 2021 mengalami kenaikan hampir 150%. Kondisi ini juga terjadi pada Instalasi Lab. Mikrobiologi yang mengalami peningkatan pesat selama pandemi, dimana jumlah pemeriksaan tahun 2019 adalah 1.745 namun di saat pandemi melesat jauh menyentuh angka 43.091 pada tahun 2020 dan 47.017 pada tahun 2021.

Untuk pelayanan khusus Covid-19 jelas mengalami peningkatan, sejak ditunjuknya RS Unhas sebagai salah satu rumah sakit pusat penanganan Covid-19, pada tahun 2020 jumlah pasien yang dirawat adalah sebesar 3.055 dan pada tahun 2021 meningkat sebesar 12.938.

Adapun instalasi-instalasi yang mengalami penurunan seperti Rawat Jalan, Gawat Darurat, Bedah (Kamar Operasi) dan Laboratorium Patologi Anatomi. Penurunan ini terpantau dan terprediksi karena kecenderungan masyarakat untuk menggunakan fasilitas kesehatan yang tidak gawat darurat menurun selama pandemi.

Selain itu, selama kurun waktu tiga tahun terakhir, di tengah-tengah pandemi, peserta didik Unhas yang berasal dari program MPPDS mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, jumlah peserta didik hanya sebesar 670 orang dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 1803 orang. Jumlah ini terus meningkat di tahun 2021 dimana peserta didik sebanyak 3408 orang.

**Tabel 12. Peserta Didik Asal Universitas Hasanuddin Tahun 2019-2021**

NO	Bagian	2019	2020	2021
1	MPPDS	670	1803	3408
2	MPDGS	0	0	86
3	MPPD	2033	441	674
4	KEPERAWATAN	919	219	279
5	FARMASI	75	26	48
6	FISIOTERAPI	235	120	46
7	FKM	37	37	28
8	ANALIS	0	28	0
9	RADIOLOGI	0	0	40
10	S2 MARS	67	0	10
11	S2 KIMIA KLINIK	0	0	0
12	S2 FARMASI KLINIK	0	0	0
13	S2 KEPERAWATAN	2	0	0
14	S2 KESLING	0	0	2
<b>TOTAL</b>		<b>4038</b>	<b>2674</b>	<b>4621</b>

*Sumber: Rumah Sakit Unhas, Tahun 2022*

Program MPPD pada tahun 2019 mengalami penurunan. Pada tahun tersebut RS Unhas menerima 2033 peserta, namun turun di tahun 2021 yang hanya mengikutsertakan 441 orang. Pada tahun 2021 seiring dengan melandainya pandemi, peserta didik yang mengikuti program mengalami kenaikan sehingga jumlah peserta menjadi 674 orang. Diharapkan di tahun berikutnya jumlah peserta didik dapat terus meningkat.

**Tabel 13. Peserta Didik Asal Institusi Non-Unhas Tahun 2019-2021**

No	Institusi	2019	2020	2021
1	STIKES PANAKKUKANG	92	0	0
2	ATRO MUHAMMADIYAH MKSR	0	0	6
3	UNIV. MUHAMMADIYAH	20	14	20
4	MANDALA WALUYA KENDARI	0	0	0
5	UNIV. MERS MAKASSAR	0	0	45

No	Institusi	2019	2020	2021
6	STIKES KARYA KESEHATAN KENDARI	0	0	0
7	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO	0	0	0
8	NURSE HANZE UNIVERSITY NETHERLAND	2	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>114</b>	<b>14</b>	<b>71</b>

Sumber: Rumah Sakit Unhas, Tahun 2022

Selain peserta yang berasal dari internal lingkup Unhas, RS Unhas juga membuka kesempatan bagi institusi di luar Unhas untuk menjadi peserta didik. Pada tahun 2019 tercatat 114 peserta didik yang berasal dari institusi kesehatan, baik di dalam dan luar kota Makassar. Di tahun 2019 RS Unhas bahkan menerima dua peserta didik dari luar negeri.

Pada tahun 2020, peserta didik non Unhas mengalami penurunan yang signifikan, dengan diikuti hanya 14 peserta. Pada tahun 2021 secara bertahap kembali mengalami kenaikan sebesar 71 peserta yang berasal dari tiga institusi kesehatan di kota Makassar.

Meskipun pandemi Covid-19 membatasi pergerakan masyarakat, tidak menghalangi bidang PKRS untuk tetap memberikan pelayanan masyarakat dari sisi edukasi. Selama tahun 2021, RS Unhas secara rutin mengadakan serangkaian seminar dan webinar yang dilakukan setiap bulan. Tercatat telah dilaksanakan 14 kali webinar dan dua kali seminar onsite yang melibatkan tenaga kesehatan, pasien, pengunjung rumah sakit dan masyarakat umum.

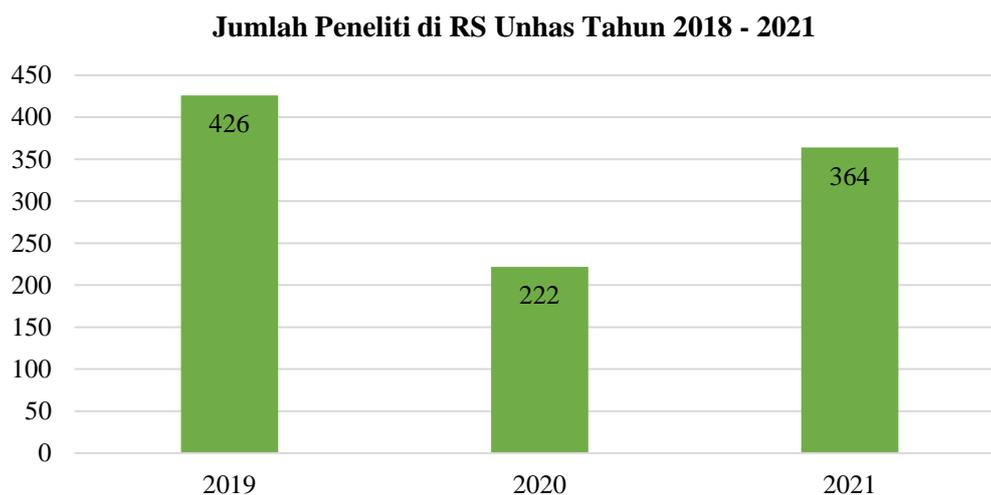
**Tabel 14. Pelatihan PKRS Unhas Tahun 2019-2021**

No	Tanggal Pelaksanaan	Judul Kegiatan	Sasaran	Jumlah Peserta/ Medsos	Ket.
1	08 Januari 2021	Covid Masih Ada	Masyarakat Awam	70	Online
2	04 Februari 2021	Pencegahan Covid 19	Masyarakat Awam	65	Online
3	17 Maret 2021	Menjaga Lansia Tetap Sehat dan Bahagia Selama Masa Pandemi	Masyarakat Awam	65	Online
4	21 Mei 2021	World Hypertension Day "Ukur Tekanan Darah, Kontrol dan Hidup berkualitas	Masyarakat Awam	Youtube dan Ig	Online
5	04 Juni 2021	Peringatan Hari Lanjut Usia Nasional "Lansia Bahagia Bersama Keluarga"	Masyarakat Awam	Youtube dan Ig	Online
6	21 Juni 2021	Vaksin Covid-19 "Menimbang Manfaat dan Risiko Vaksin-19"	Masyarakat Awam	Youtube dan Ig	Online
7	25 Juni 2021	Penyuluhan Terkait Covid dan Prokes 5 M	Pasien dan Pengunjung Rawat Jalan	50	Onsite

No	Tanggal Pelaksanaan	Judul Kegiatan	Sasaran	Jumlah Peserta/ Medsos	Ket.
8	30 Juni 2021	Penyuluhan Terkait Covid 19	Pasien dan Pengunjung Rawat Jalan	50	Onsite
9	16 Juli 2021	Pencegahan Covid 19 pada anak	Masyarakat Awam	Youtube dan Ig	Online
10	13 Agustus 2021	Kunci Sukses Menyusui	Masyarakat Awam	Youtube dan Ig	Online
11	30-Sep-21	JJS (Jaga Jantung sehat) Peringatan World Heart Day	Masyarakat Awam	Youtube dan Ig	Online
12	26 Oktober 2021	Peringatan <i>Mental Health Day</i> "Nakes Sejahtera, Pasien Bahagia"	Masyarakat Awam dan Nakes	Zoom dan Youtube	Online
13	19-Nov-21	Kiat Sehat Menuju Kehamilan	Masyarakat Awam dan Nakes	Zoom dan Youtube	Online
14	19-Nov-21	Edukasi Mutu dan Keselamatan Pasien di RS	Pasien dan Pengunjung Rawat Jalan	50	Online
15	06-07 Desember 2021	Edukasi Pasien dan Keluarga "Kewaspadaan Terhadap Kesehatan Tulang dan Nyeri Punggung Bawah"	Pasien dan Pengunjung Rawat Jalan	50	Online
16	17 Desember 2021	Mengenal Kanker Serviks	Pasien dan Pengunjung Rawat Jalan	50	Online

Sumber: Rumah Sakit Unhas, Tahun 2022

Dilihat dari jumlah peserta, terlihat bahwa kegiatan ini cukup mengambil atensi dan diharapkan terus dikembangkan baik dari sisi kuantitas pelaksanaan maupun variasi tema seminar.



**Gambar 5. Tren Penelitian dan Inovasi RS Unhas Tahun 2019-2021**

Selama 3 tahun terakhir terjadi fluktuasi angka penelitian di Rumah Sakit Unhas. Sedikitnya ditahun 2020, dikarenakan awal masuknya kasus Covid-19 di Rumah Sakit

Unhas, sehingga pengurangan jumlah aktivitas selain pelayanan pasien dilakukan sebagai langkah antisipasi terjadinya lonjakan penyebaran Covid-19, baik untuk pasien, SDM RS dan mahasiswa di Rumah Sakit Unhas.

**Tabel 15. Asal Institusi Peneliti RS Unhas Tahun 2020-2021**

No	Nama Institusi	2020	2021
1.	Universitas Hasanuddin	200	245
2.	STIKES Panakukang Makassar	2	-
3.	Sekolah Tinggi Farmasi Makassar	5	13
4.	STIE Amkop	1	-
5.	STIK Tamalatea	1	-
6.	Universitas Islam Negeri Alauddin	1	5
7.	Universitas Muslim Indonesia	2	9
8.	Universitas Gadjah Mada	1	-
9.	Universitas Megarezky	5	19
10.	Akademi Kebidanan Pelamonia	1	-
11.	Poltekkes Kemenkes Makassar	1	3
12.	Universitas Pattimura	1	-
13.	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	1	-
14.	Universitas Indonesia	-	2
15.	Universitas Brawijaya	-	1
16.	Universitas Diponegara	-	1
17.	STMIK Handayani	-	1
18.	Institut Pertanian Bogor	-	1
19.	Stikes Nani Hasanuddin	-	12
20.	Stikes Panrita Husada Bulukumba	-	2
21.	Universitas Pancasakti	-	2

*Sumber: Rumah Sakit Unhas, Tahun 2022*

Pada saat pandemi Covid-19 masih berlangsung, kegiatan penelitian di RS Unhas cukup dibatasi dan diperketat prosedurnya. Selama kurun waktu dua tahun jumlah peneliti yang berasal dari Internal Unhas adalah sebanyak 200 orang di tahun 2020 dan meningkat

sekitar 25% di tahun 2021 menjadi 245 peneliti. Selain internal Unhas, peneliti di RS Unhas juga berasal dari banyak institusi kesehatan dan non kesehatan di kota Makassar. Peneliti terbanyak yang berasal dari luar Unhas adalah dari Universitas Megarezky, sebanyak 19 orang di tahun 2021, diikuti peserta penelitian dari STIKES Nani Hasanuddin. Sedangkan dari institusi non kesehatan, dua tahun terakhir RS Unhas menerima peneliti dari STMIK Handayani dan Universitas Diponegara.

#### **D. Kualitas Pelayanan**

Analisis pada kualitas pelayanan mencakup penilaian terhadap kualitas pelayanan dan fasilitas. Selain keberadaan dokter yang berkualitas, rangkaian pelayanan dan fasilitas rumah sakit yang diberikan dapat menarik pasien untuk datang, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan rumah sakit. Investasi perusahaan pada peralatan medis berteknologi canggih dan kebijakan modernisasi dapat meningkatkan kualitas layanannya. Keahlian manajemen dan hubungannya dengan dokter dan tenaga medis juga penting untuk mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pelayanan di rumah sakit. Sesuai dengan visi misi Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Tahun 2020-2024 bahwa Rumah Sakit Universitas Hasanuddin bertekad menjadi pelopor terpercaya dalam mengintegrasikan Pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan yang bertaraf internasional.

Dalam kualitas pelayanan kesehatan, Rumah Sakit Unhas memiliki ketersediaan bed yaitu 213 Bed. Adapun operasionalisasi Gedung BC akan segera diresmikan dan difungsikan sebagai gedung penunjang pelayanan rawat inap serta penunjang layanan pendidikan, pelatihan, dan penelitian. Saat ini, Rumah Sakit Unhas ditunjang dengan 539 SDM yang terdiri atas 100 staf berstatus PNS, 27 staf berstatus Non PNS Tetap (NPT), dan 412 staf berstatus Non PNS Tidak Tetap (NPTT). Alokasi pembagian sumber daya manusia secara proporsional tiap unitnya sangat mempengaruhi kinerja dan target-target yang akan dicapai dalam melayani konsumen, baik itu pasien maupun peserta didik.

Untuk bidang pendidikan, pelatihan dan penelitian, berdasarkan data jumlah peserta didik tahun 2018, jumlah Mahasiswa Program Profesi Dokter (MPPD) merupakan yang tertinggi dengan jumlah 2.745 dokter dalam setahun. Namun, angka tersebut mengalami penurunan di tahun 2019 dengan angka 2.033 peserta. Dalam bidang penelitian dan inovasi, jumlah peneliti mengalami peningkatan yang signifikan, dimana terdapat 391 peneliti pada tahun 2017 dan kemudian meningkat pada angka 552 peneliti di tahun 2018.

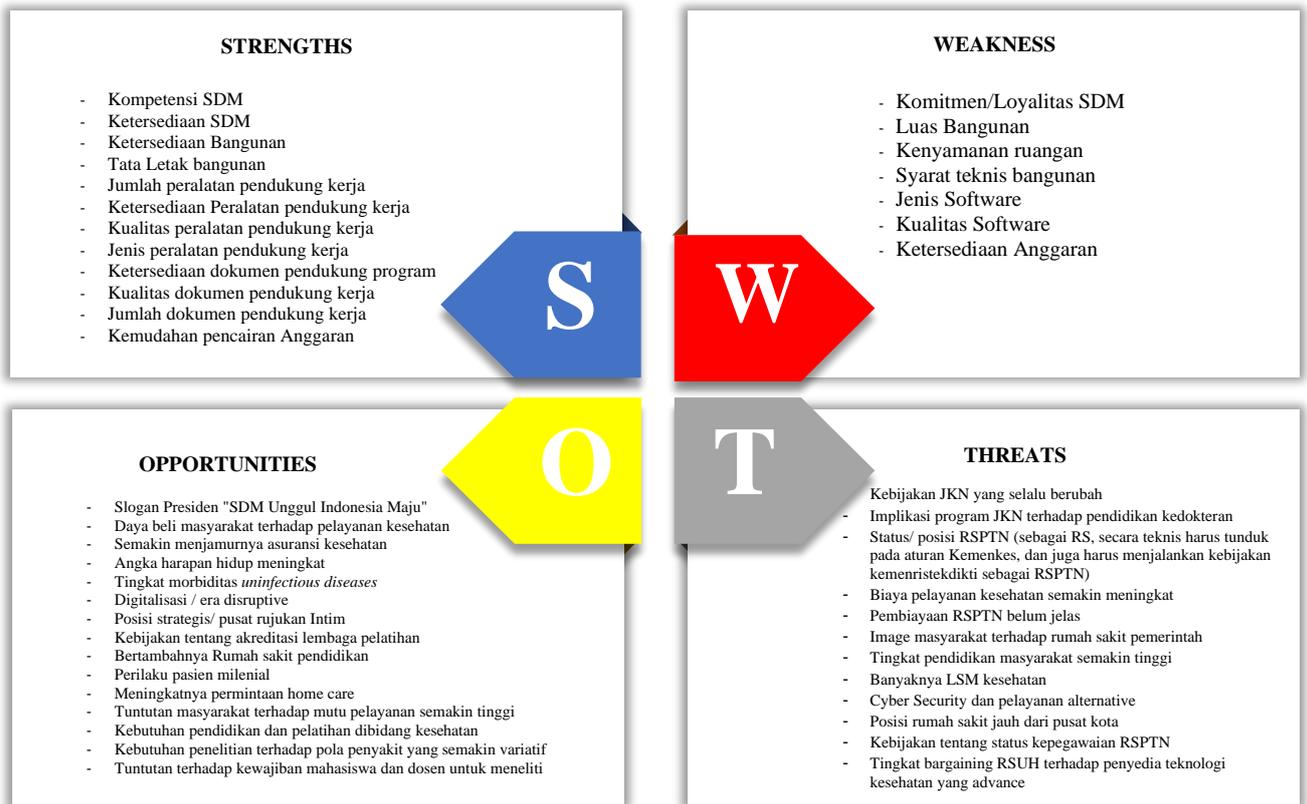
Ketertarikan ini diasumsikan meningkat, karena adanya ketersediaan sarana dan prasarana di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin yang cukup memadai dan mendukung penelitian di bidang kesehatan.

Perlunya menata langkah yang strategis untuk mencapai pelayanan yang berstandar internasional. Dari segi ketersediaan alat dan kemampuan tenaga medis yang mumpuni sudah seharusnya Rumah Sakit Universitas Hasanuddin dapat meningkatkan utilitas penggunaan alat tersebut.

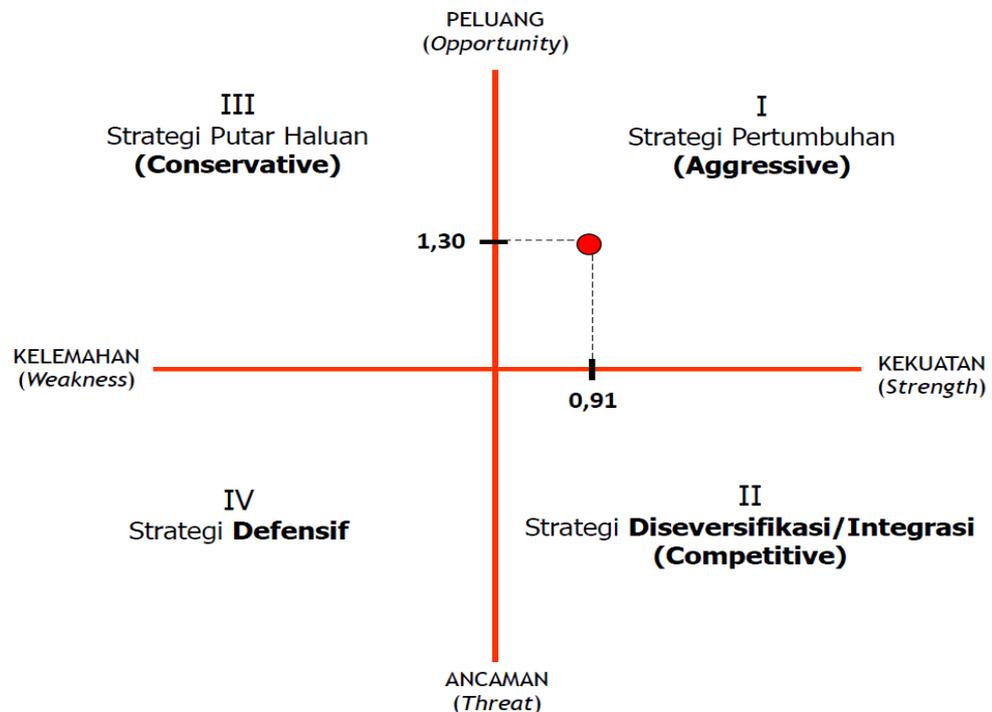
## **E. Analisis Pasar**

Analisis posisi pasar meliputi penilaian terkait ukuran rumah sakit dan pangsa pasarnya. Jumlah bed merupakan salah satu komponen penilaian yang akan menjelaskan kapasitas dan ukuran rumah sakit jika dibandingkan dengan kompetitornya. Rumah sakit yang memiliki positioning yang kuat, maka akan sangat berpeluang dalam mendapatkan keunggulan kompetitif untuk memperketat lingkungan persaingan dan menjadi penetrasi pasar yang dapat menangkap peluang bisnis yang lebih besar. Posisi pasar yang kuat juga akan mengarahkan Rumah Sakit Universitas Hasanuddin untuk memiliki kekuatan tawar-menawar atau bargaining power dalam hal negosiasi dengan dokter-dokter atau tenaga medisnya dan supliernya, sehingga pada akhirnya hal ini akan mempengaruhi fleksibilitas pihak rumah sakit untuk melakukan penyesuaian harga.

Penentuan posisi organisasi rumah sakit dalam peta persaingan dapat dilakukan untuk mengetahui arah organisasi dalam pangsa pasarnya. Penentuan ini dapat dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT yang merupakan teknik perencanaan strategi secara internal untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*) atau keuntungan strategis dan kelemahan (*Weakness*) yang dapat menjadi kegagalan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, serta perencanaan strategi secara eksternal untuk peluang (*Opportunities*) beli masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang ditawarkan dan ancaman (*Threats*) yang menyebabkan rumah sakit dapat mengalami kegagalan dalam usahanya. Berikut adalah pengelompokan analisis SWOT berdasarkan indikator pada Rumah Sakit Unhas.



Gambar 6. Analisis SWOT Rumah Sakit Unhas



Gambar 7. Grafik Analisis SWOT Rumah Sakit Unhas

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas menggambarkan posisi Rumah Sakit Unhas berada pada Kuadran I (*Aggressive*) yang berarti posisi strategis Rumah Sakit Unhas baik sekali. Adapun strategi pengembangan Rumah Sakit Unhas adalah menggunakan *market development*, *product development*, dan *related diversification*. *Market development* dilakukan melalui kerjasama yang tidak hanya bersama BPJS tetapi juga dengan asuransi dan korporasi lain yang dapat menambah *revenue* rumah sakit. Dalam persaingan bisnis yang terus meningkat, diketahui posisi pangsa pasar Rumah Sakit Unhas *relative* tinggi. Untuk itu, *product development* yang ditawarkan harus bersaing dengan rumah sakit lain dalam hal ini disebut juga dengan layanan unggulan diantaranya rencana layanan unggulan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022-2024 yaitu Infection Center, Layanan Brakiterapi, Trauma Center, Rehab Center (*Sport Clinic*), dan Neurologi Intervention Center. Adapun layanan unggulan yang telah operasional secara bertahap yaitu Eye Center, Cancer Center, layanan Telemedicine, Diklatlit Center (Layanan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian), dan layanan FER (*Fertility Endocrine Reproductive*).

### BAB III

## EXISTING LAYANAN UNGGULAN

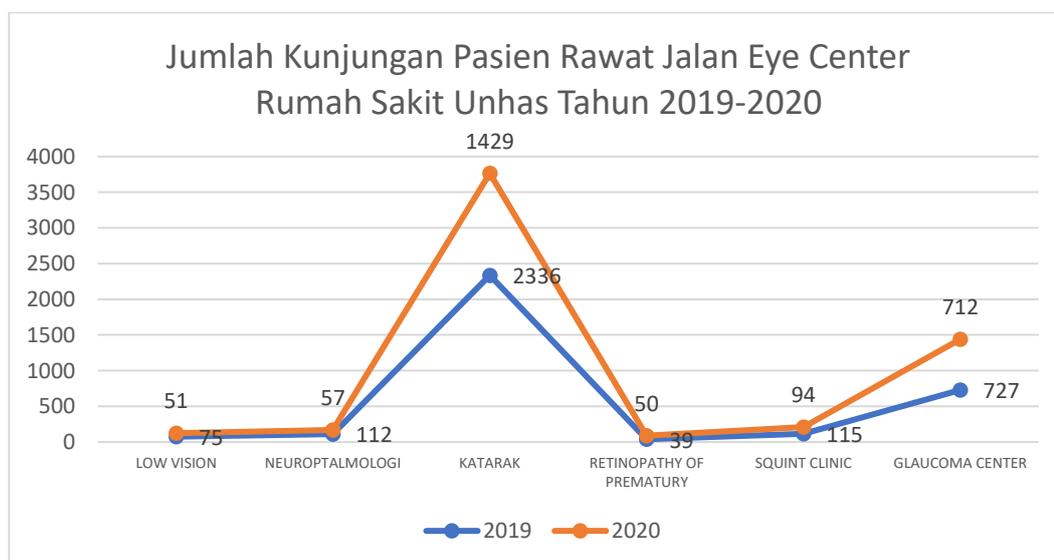
### RUMAH SAKIT UNHAS

#### A. Layanan Unggulan yang Telah Berjalan (2018 hingga saat ini)

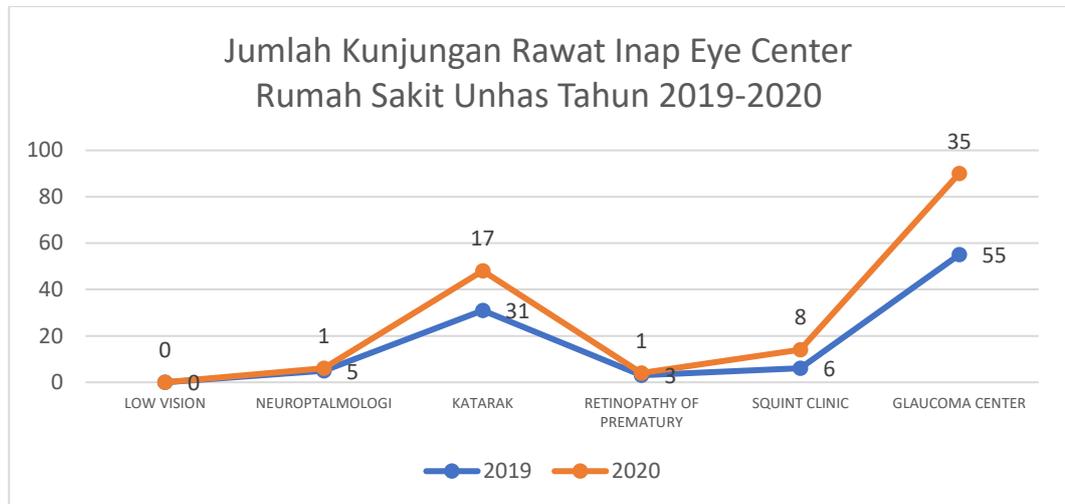
Eksistensi rumah sakit unhas yang sudah genap 1 (satu) dekade menjadi momentum bagi rumah sakit pendidikan pertama di kawasan Indonesia timur ini agar lebih maju dan tumbuh dengan mengembangkan potensi internal rumah sakit. *Center of excellence* sebuah rumah sakit merupakan nilai tambah yang dapat dilihat sebagai citra brand rumah sakit dari perspektif masyarakat. Sehingga pengembangan strategi Rumah Sakit Unhas tidak hanya terkait pelayanan kesehatan, namun peran sebagai pusat pendidikan, penelitian dan pelatihan dibidang kesehatan atau medis juga menjadi perhatian utama dari kepercayaan publik. Untuk itu, pihak manajemen Rumah Sakit Unhas menetapkan fokus layanan unggulan dan rencana pengembangannya sebagai berikut:

##### 1. Eye Center

Pusat layanan mata yang berfokus pada penyembuhan dan pelayanan pasien penyakit mata, yang tentunya didukung oleh dokter spesialis mata yang andal dibidangnya dari SDM terbaik Rumah Sakit Unhas. Beberapa layanan unggulan yang menjadi fokus sejak tahun 2019 adalah pediatric dan strabismus, layanan lensa kontak, layanan low vision care, glaucoma center, dan *medical check-up* spesialis pemeriksaan mata.



**Gambar 8. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Eye Center Rumah Sakit Unhas Tahun 2019-2020**

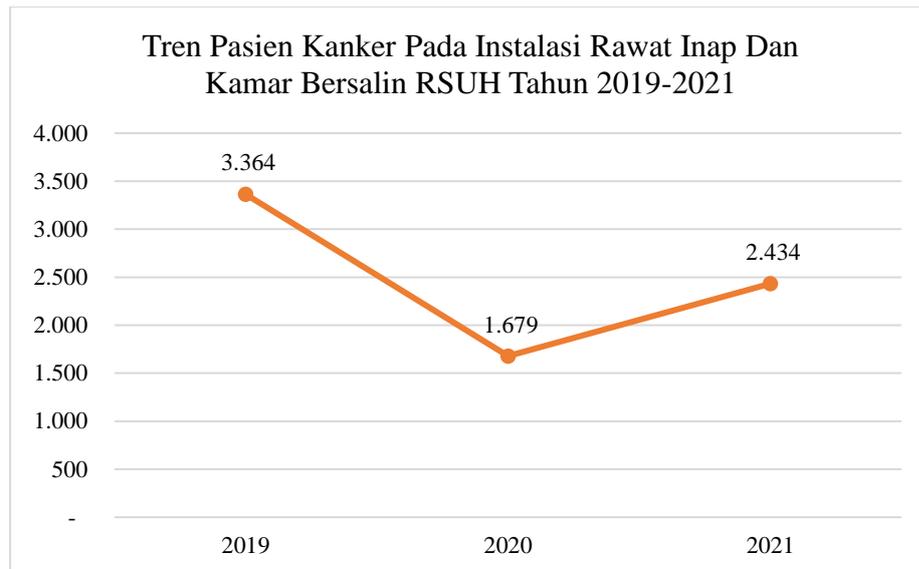


**Gambar 9. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Eye Center Rumah Sakit Unhas Tahun 2019-2020**

*Eye Center* telah beroperasi sejak tahun 2018 dengan fokus layanan unggulan *Low Vision*, *Neuroptalmologi*, *Katarak*, *Retinopathy of Prematurity*, *Squint Clinic*, dan *Glaucoma Center*. Capaian kunjungan pasien pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan adanya faktor pandemi Covid-19 yang memicu masyarakat mengurungkan niat berobat dan mendiagnosakan penyakit di rumah sakit, terutama rumah sakit yang menjadi rujukan pasien Covid-19. Di tahun 2019, jumlah kunjungan *Eye Center* mencapai 3.504 pasien (rawat jalan dan rawat inap). Adapun di tahun 2020, jumlah kunjungan sebesar 2.455 pasien (rawat jalan dan rawat inap).

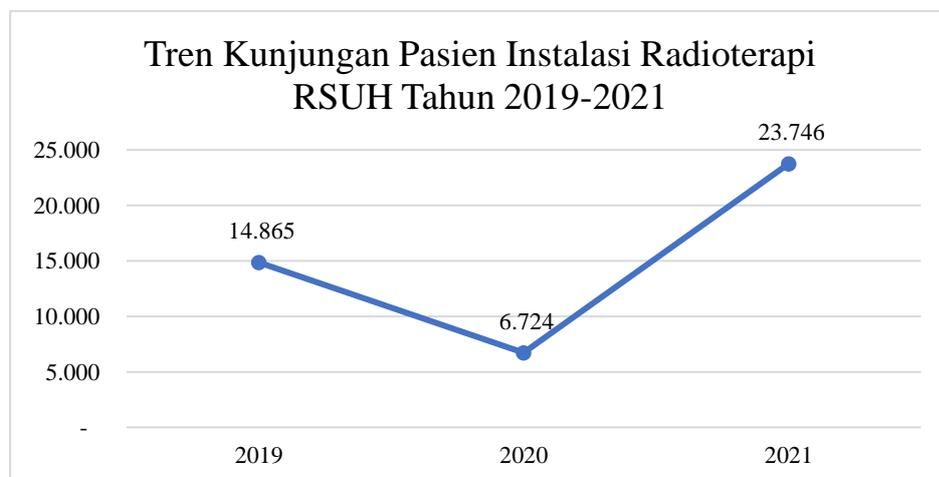
## 2. Cancer Center

Pusat layanan kanker atau onkologi berfokus pada penyembuhan dan pelayanan pasien penyakit kanker, yang didukung oleh dokter spesialis onkologi yang ahli pada spesialisasi terkait. Rumah Sakit Unhas dalam memiliki Pusat Layanan Onkologi, tentunya didukung oleh tenaga medis profesional, kompeten dan dilengkapi dengan fasilitas yang modern. Layanan yang diberikan dimulai dari konsultasi pasien, pencegahan, deteksi, hingga terapi yaitu *Pre Cancer Clinic* dan *Genetic Cance Clinic*, *Cancer Medical Check-up*, *Chemotherapy Treatment*, *Minimal Invasive Surgery*, dan Layanan Paliatif.



**Gambar 10. Kunjungan Pasien Pasien Kanker Pada Instalasi Rawat Inap dan Kamar Bersalin di Rumah Sakit Unhas Tahun 2019-2021**

Di Rumah Sakit Unhas, pasien yang menjalani pengobatan radiasi/penyinaran pada Instalasi Rawat Inap dan Kamar Bersalin selama 3 tahun terakhir sebesar 7.477. Pada tahun 2020 s.d. 2021, mengalami penurunan jumlah kunjungan pasien yaitu 1.679 hingga 2.434 pasien dikarenakan adanya Pandemi Covid-19. Selama Covid-19, kunjungan pasien rawat inap lebih difokuskan untuk perawatan pasien yang suspek hingga positif Covid-19, meskipun tetap menerima pasien rawat inap dengan penyakit diluar Covid-19 namun masyarakat sebagai pasien lebih memilih rawat jalan untuk perawatan Kanker.



**Gambar 11. Kunjungan Pasien Yang Menjalani Pengobatan Radiasi Pada Instalasi Radioterapi di Rumah Sakit Unhas Tahun 2019-2021**

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa, jumlah kunjungan pasien di Instalasi Radioterapi selama 3 tahun terakhir mencapai 45.335 orang. Kenaikan jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada Instalasi Radioterapi terjadi pada tahun 2021 sebesar 23.746 pasien, dikarenakan pandemi Covid-19 membuat masyarakat sebagai pasien lebih memilih layanan rawat jalan untuk pengobatan Kanker.

### **3. Layanan Telemedicine**

Selain dikarenakan Covid-19, Rumah Sakit Unhas mengembangkan layanan Telemedicine sebagai bentuk pemanfaatan teknologi yang semakin maju dalam melayani konsumen baik secara langsung maupun konsultasi jarak jauh. Memiliki sarana dan prasarana teknologi modern serta SDM yang unggul pada spesialisasi bidangnya menjadikan layanan telemedicine ini semakin dikembangkan di Rumah Sakit Unhas. Untuk menjawab kebutuhan masyarakat maka dihadirkan layanan rawat jalan 'Telemedicine' yang dapat diakses secara online, sehingga pasien tetap dapat berobat dan pemenuhan kebutuhan akan layanan kesehatannya dapat terpenuhi tanpa harus datang ke rumah sakit. Layanan ini sangat penting dan dibutuhkan masyarakat karena dimula dari pelayanan konsultasi kesehatan seputar masalah dan problem pola hidup sehat, keluhan kesehatan, konsultasi obat-obatan hingga penanganan penyakit kronis di Era New Normal atau pasca Covid-19 saat ini. Layanan unggulan yang menjadi fokus pengembangan dalam Telemedicine ini adalah menghadirkan konsultasi virtual dokter umum dan spesialis, layanan *e-prescription*, registrasi *medical check-up*, informasi pelatihan/webinar/workshop yang diadakan rumah sakit, serta informasi rumah sakit lainnya.

### **4. Diklatlit Center (Layanan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian)**

Fungsi pendidikan, pelatihan dan penelitian yang melekat erat pada citra Rumah Sakit Universitas Hasanuddin menjadi nilai tambah jika dibandingkan dengan rumah sakit lain yang berada di kawasan Indonesia Timur khususnya di wilayah kota Makassar dan sekitarnya. Namun, disisi lain hal ini menjadi peluang yang besar bagi Rumah Sakit Unhas agar dapat memanfaatkan keunggulannya dengan optimal.

Dalam layanan pendidikan, perlu ditekankan pada publikasi mengenai informasi sarana penunjang pendidikan, informasi terkait infrastruktur teknologi

kedokteran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi mengenai pendidikan dengan kualifikasi dokter spesialis, informasi akreditasi secara nasional dan internasional. Selain itu, kerjasama dengan penyelenggara pendidikan kedokteran lainnya juga merupakan langkah yang perlu ditingkatkan untuk menguatkan posisi RS Unhas.

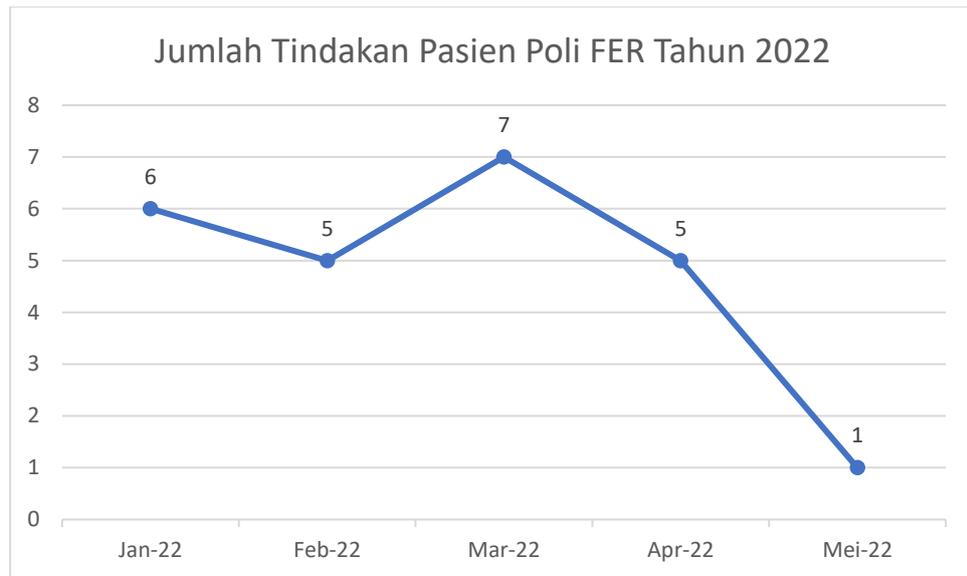
Dalam bidang pelatihan, diperlukan peningkatan dan perluasan jangkauan kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan bagi tenaga medik, paramedik keperawatan, dan tenaga kesehatan lainnya di dalam provinsi maupun di luar provinsi Sulawesi Selatan. Program pelatihan atau *guest lecture* juga menjadi hal yang dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan. Sehingga kebutuhan pihak-pihak tertentu dapat difasilitasi oleh Rumah Sakit Unhas dengan strategi menjemput bola. Strategi menjemput bola ini dimaksudkan agar pihak RS Unhas lebih aktif untuk menginisiasi program pelatihan yang melibatkan tenaga medis ahli yang dimiliki oleh RS Unhas.

Dalam rangka pengembangan *strategy development*, maka manajemen perlu mengadakan program penelitian secara berkala. Motivasi sangat penting untuk mendorong keinginan dalam melakukan publikasi penelitian. Upaya meningkatkan kerjasama dibidang penelitian dengan instansi atau pusat penelitian juga menjadi penting untuk dilakukan sebagai bagian dari layanan unggulan rumah sakit unhas.

Selama pandemic dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, peserta didik Unhas yang berasal dari program MPPDS mengalami peningkatan. Selain peserta yang berasal dari internal lingkup Unhas, RS Unhas juga membuka kesempatan bagi institusi di luar Unhas untuk menjadi peserta didik, namun fluktuasi selama 3 tahun dikarenakan faktor Covid-19. Meskipun pandemi Covid-19 membatasi pergerakan masyarakat, tidak menghalangi bidang PKRS untuk tetap memberikan pelayanan masyarakat dari sisi edukasi.

## **5. Layanan Fertilitas Endokrinologi Reproduksi (FER)**

Layanan fertilitas (pusat bayi tabung) sebagai salah satu pelayanan unggulan Rumah Sakit Unhas dalam melayani bayi tabung atau *In Vitro Fertilization* (IVF) termasuk tindakan dalam Teknologi Reproduksi Berbantu (TRB) selain dari *Inseminasi Intra Uterus* (IIU) untuk membantu pasien pasangan suami-istri yang mengalami masalah gangguan kesuburan (infertilitas) dan ingin memiliki anak.



**Gambar 12. Jumlah Tindakan Pasien Poli FER di Rumah Sakit Unhas Tahun 2022**

Layanan FER mulai beroperasi secara normal di tahun 2022, dengan total jumlah kunjungan dari bulan Januari hingga Mei 2022 sebesar 24 pasien. Permintaan tindakan dari bulan ke bulan mengalami penurunan pasien, sedangkan tertinggi pada bulan Maret 2022 sebesar 7 pasien.

## B. Peralatan, Sarana dan Prasana

Layanan Unggulan yang telah berjalan beberapa tahun terakhir telah didukung oleh beberapa peralatan yang juga diperoleh dari hibah kerjasama dari Japan International Cooperation Agency (JICA). Peralatan ini merupakan proyek untuk pengembangan kapasitas ICU menggunakan Telemedicine dalam penanganan pasien Covid-19 di Rumah Sakit Unhas.

**Tabel 16. Daftar Equipment JICA Rumah Sakit Unhas**

No.	Equipment	Description (Reference Model, Manufacturer, Specifications)	Jumlah
1	Mobile digital X- ray machine	Reference model: Calneo Aqro (Fuji Film)	1
2	12-lead electrocardiogram	Reference model: ECG-3350, (Nihon Kohden)	1
3	Mobile ventilator	Reference model: Oxylog VE300 (Draeger)	1
4	Central monitor	Reference model: CNS-6201K (Nihon Kohden)	1
5	Blood Gas Analyzer	Reference Model : RP500E (Siemens)	1
6	Defibrillator	Reference model: TEC-8352K (Nihon Kohden)	1

No.	Equipment	Description (Reference Model, Manufacturer, Specifications)	Jumlah
7	Glucometer	Reference model: Xpress (Nava)	1
8	Suction unit	Reference model: vica (Central Uni)	5
9	Oxygen flow meter	Reference model: Safetyflow-I (Koike Medical)	5
10	Syringe pump	Reference model: TOP-5520 (Top)	10
11	Infusion pump	Reference model: TOP-2300 (Top)	10
12	Emergency Bag 1	Reference: Emergency Resuscitation set ACICRW-ED-FPS (Blue Cross)	1
13	Emergency Bag 2	Reference model: LSR Preterm Complete with Mask (Laerdal)	1
14	Nasal High-Flow Oxygen System	Reference model: NHFInspireairflowVUN-001 (Ventec)	2
15	Ultrasonography	Reference model: Affinity 30 (Philips)	1
16	Video Laryngoscope	Reference model: McGRATH MAC (Medtronic)	2
17	ECG multiparameter monitor	Reference Model: HEM1 (Edwards)	2
18	Warming system	Reference model: Warm touch (Medtronic)	2
19	Iv stand	Reference model: KC-56E (Paramount Bed)	5
20	Oxygen cylinder	Oxygen cylinder will be procured by local company	3
21	Oxygen cylinder holder	Reference model: KC-83CE (Paramount Bed)	3
22	Enteral feeding pump	Reference model: Amika (Fresenius Kabi)	1
23	Pharmaceutical Refrigerator	Reference model: MPR-215F-PE (Panasonoc Halth Care)	1
24	ICU patient bed	Reference Model: PA-66250DS (Paramount Bed)	5
25	Ventilator	Reference model: C1 (Hamilton)	5
26	Bed-side monitor	Reference model: BSM-3562 (Nihon Kohden)	5
27	Intermittent pneumatic compression device	Reference model: SCD700 (Cardinal Health)	2
28	Water Proof Cleaner	Reference Model: Wet & Dry Vacuum Cleaner 60L (Krisbow)	2
29	Stretcher	Reference model: Patient stretcher (Krisbow)	1
30	Ultrasonic blood flow meter	Reference model: Smartdop 45 (Hadeco)	1
31	Patient lift scale	Reference Model: Patient lift scale (SECA)	1
32	Bronchoscope set	Reference Model: EB15-J10 (Pentax)	1
33	Sterilizer (Vertical type)	Reference Model: SX-500 (Tomy)	1

Sumber: Rumah Sakit Unhas, 2022

### C. Pemenuhan Kebutuhan SDM

Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang dimiliki Rumah Sakit Unhas telah bersertifikasi khusus dengan jumlah yang cukup dan sangat kompeten dibidangnya masing-masing. Sebagian besar dokter spesialis maupun sub spesialis yang telah memiliki reputasi yang baik di Kota Makassar bahkan di Indonesia Timur merupakan tenaga dosen Fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin, dan seluruh tenaga dosen di Fakultas Kedokteran adalah dokter yang akan melayani pasien di Rumah Sakit Unhas.

Selain itu, tenaga dokter yang bekerja di RS Wahidin Sudirohusodo juga akan memberikan pelayanan di RS Unhas.

Kualitas dan kuantitas SDM ini terbukti dari pengembangan SDM yang telah diberikan dan disediakan oleh Rumah Sakit Unhas, baik internal hingga eksternal berupa pelatihan, workshop, magang, hingga *benckmarking*.

**Tabel 17. Daftar Pelatihan Yang Telah Dilaksanakan Sebagai Pengembangan SDM di Rumah Sakit Unhas Tahun 2019**

No	Kegiatan	Jumlah Peserta
<b>Jenis Pelatihan Pelayanan</b>		
1	Advance Trauma Life Support (ATLS)	2
2	Advance Cardiac Life Support (ACLS)	5
3	Basic Trauma and Cardiac Life Support (BTCLS)	5
4	Intermediate Emergency Nursing level / Advanced Level Emergency Nursing	3
5	Management Trauma Post Disaster	3
6	Training care of cancer patients with chemotherapy	4
7	Stroke Nursing Training (exercise stroke base on need)	3
8	USG Muscleskeletal for guiding injectiuon procedure	1
9	Phisical terapis	1
10	Basic Emergency Obstetric Neonatal Care	3
11	Midwifery Update/Persalinan Normal / Resusitasi Neonatus	3
12	Basic Orthopedy Nursing Education	2
13	Pelatihan Basic Kamar Bedah	6
14	Pelatihan sertfikasi NICU/PICU / Resusitasi Neonatus	5
15	Pelatihan sertfikasi HD/Keperawatan Ginjal Intensif	8
16	Pelatihan Perawat Anastesi	1
17	Basic Eye Nurse Training	1
18	Training Wound Care	2
19	Radiotheraphy Nurse Training	3
20	Training pediatric Ophtalmology	2
<b>Jenis Pelatihan Penunjang</b>		
1	Diesel Engine : Operation & Maintenance	2
2	Maintenance & repair Alat Kesehatan	2
3	Pelatihan & Ujian kompetensi Flebotomi	6
4	Pelatihan jaringan (windows/linux server)	2
5	Pelatihan Proteksi Radiasi (PPR) (refresh)	1
6	Pelatihan & Ujian kompetensi Flebotomi	2
7	Mammography	2
8	Pelatihan Proteksi Radiasi (PPR)/ QA Linac	1
9	Pelatihan Immunohistokimia	2
10	Pelatihan Transfusi Darah	2
11	Teknisi K3 Listrik	2

No	Kegiatan	Jumlah Peserta
12	Pelatihan Magnetic Resonance Imaging (MRI)	2
<b>Jenis Pelatihan Manajemen</b>		
1	Human Capital Manajemen Certification Modul 1 : Aligning HCM Strategy And Corporate Strategy	3
2	Human Capital Manajemen Certification Modul 2 : Acquisition and Develop the right employee	3
3	Human Capital Manajemen Certification Modul 3 : Retain the Best Employee	5
4	Human Capital Manajemen Certification Modul 4 : Rincrease Employee Engagement	4
5	Effective Cost Management	6
6	Finon : Understanding Financial Stategment	3
7	Marketing Management	2
8	Budgeting	7
9	Management For Professional Secretary	2
10	Purchasing Management	3
11	Akuntansi Manajemen Rumah Sakit	4
12	Pelatihan Pembuatan Peta Pola Kuman	1
13	Manajemen Unit Rawat Jalan	1
14	Manajemen Unit Gawat Darurat	1
15	Manajemen Unit Rawat Inap	2
16	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien	1
17	Pelatihan K3KL	1
18	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Kontrak Pengadaan/Strategi perumusan HPS	2
19	Pelatihan Pelayanan Gizi Berbasis SNARS	2
20	Workshop PPI : Implementasi ICRA	3
21	Bimbingan Akreditasi dengan Standar Nasional Akreditasi RS	50
22	Pelatihan Web Programming	2
<b>TOTAL</b>		197

Sumber: Rumah Sakit Unhas, Tahun 2019

Pada tahun 2019, jumlah pelatihan yang telah direalisasikan sebanyak 197 pelatihan, yang terdiri dari jenis pelatihan pelayanan medis, pelatihan penunjang, hingga pelatihan manajemen.

**Tabel 18. Daftar Pelatihan Yang Telah Dilaksanakan Sebagai Pengembangan SDM di Rumah Sakit Unhas Tahun 2020**

No	Kegiatan	Jumlah Peserta
<b>Jenis Pelatihan Pelayanan</b>		
1	Pelatihan Keperawatan Intensif Dasar	5
2	Pelatihan EWS, Code Blue dan resusitasi	30
3	Basic Trauma and Cardiac Life Support (BTCLS)	25
<b>Jenis Pelatihan Penunjang</b>		
1	Workshop Asesmen Gizi Secara Virtual	9

No	Kegiatan	Jumlah Peserta
2	Pelatihan Pemeliharaan AC : Sistem Kontrol RHV AC (Refrugeration Heating Ventilating And Air Conditioning”	2
3	Training Operation, Maintenance & Troubleshooting Boiler	2
4	Diesel Engine : Operation & Maintenance / Pelatihan Sertifikasi Operator Genset	2
<b>Jenis Pelatihan Manajemen</b>		
1	Pelatihan Pengendali Pelatihan Perawat	4
2	Human Capital Manajemen Certification Modul 2 : Acquisition and Develop the right employee	1
3	Human Capital Manajemen Certification Modul 4 : Rincrease Employee Engagement	1
4	Sertifikasi Warehouse Manager	1
5	Hospital infrastructure	5
6	Pengelolaan dan pelaporan B3	1
7	Case Manager	2
8	Bimbingan Teknis Audit Klinis	2
9	Pelatihan Manajemen Komite Keperawatan 2020	1
10	Workshop Kredensial Tenaga Kefarmasian	1
11	Workshop Pencegahan Fraud dalam Program JKN	3
12	Workshop PMKP	1
13	Pelatihan Online Manajemen Promosi Kesehatan Rumah Sakit PKRS)	3
14	IPCN Lanjut	1
15	IPCD	1
16	Web Development using HTML5 CSS3 and JavaScript	2
17	Patient Safety di Instalasi Gawat Darurat di Era Pandemi Covid-19	1
18	<i>Patient Safety</i> dan Mutu Keperawatan Pandemi Covid 19	4
19	Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Keuangan Rumah Sakit dan Solusi Modalitas Pembiayaannya	1
20	Meta Leadership	1
21	Peningkatan kemampuan assesor internal RS di Era Pandemik	1
22	Pelatihan Strategic Marketing	2
23	Pelatihan Marketing Research	1
24	Key Performance Indikator	26
25	Pelatihan Keuangan	9
26	Workshop Analisis Berbagai Jenis Biaya Untuk Efisiensi Dan Pengambilan Keputusan Ekonomi Yang Efektif Di Rumah Sakit	2
27	Workshop Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan	35
28	Bimbingan Teknis Pengadaan Dasar	4
29	Bimbingan Teknis “Peningkatan Kompetensi Bagi Pejabat Pemeriksaan Administrasi Hasil Pekerjaan (PjPHP/PPHP) Berdasarkan Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018”	1
30	Training Pengolahan dan Penanganan Limbah B3	3
31	Driver Skill Development dan Safety Driver	3
32	Managing People	19
33	Leader as coach	17
34	Pelatihan SDM Analisa Beban Kerja (ABK) Plus Software dan Pelatihan Fraud	20
35	Bimbingan Teknis Akreditasi Pelatihan dan Akreditasi Institusi Pelatihan (Online)	10
36	Workshop Online Menilai Produktivitas Perawat di RS berbasis KPI Unit Ranap, Rajal, IGD, ICU, & Ruang Bedah	4

No	Kegiatan	Jumlah Peserta
37	Webbinar Mengembangkan SDM dalam Transformasi RS menuju smart hospital	4
38	People Model	25
39	Workshop dan Blueprint Pemasaran RS Unhas	30
40	Short Course Health Technology Assesment (HTA)	15
41	Pelatihan Bimbingan Klinis/ Preceptor Klinis	30
42	Training MFK SNARS	1
43	Pelatihan Produktivitas Staf RS	20
<b>TOTAL</b>		<b>397</b>

Sumber: Rumah Sakit Unhas, Tahun 2022

**Tabel 19. Daftar Pelatihan Yang Telah Dilaksanakan Sebagai Pengembangan SDM di Rumah Sakit Unhas Tahun 2021**

No.	Jenis Pelatihan	Unit	Jumlah Peserta
1	Sertifikasi Nasional CRGP	PIU	1
2	Ujian Sertifikasi Nasional BCMP	PIU	1
3	GRC Webinar Series : Driving Effective Risk Management : From Strategy to Process	PIU	1
4	Risk leadership orchestrating the boardroom	PIU	1
5	Pelatihan Competency Based Learning (CBL)/ TPPAK Bagi Fasilitator	Diklat	30
6	Pelatihan Re-Sertifikasi ACLS	Yanmed	4
7	Pelatihan/Magang Aseptic Dispensing Bagi Tenaga Kesehatan	Farmasi	1
8	Certified Human Resource Manager	SDM	2
9	Pelatihan Employee Engagegment, Productivity, and Innovation	SDM	1
10	Pelatihan Evaluasi Training	SDM	1
11	Reguler – Basic Mikrotik Training (MTCNA)	SIM	1
12	Traing UEWA + Exam	SIM	1
13	Certified Procurement Specialist (CPSp) melalui e learning dan webinar serta tatap muka dan uji kompetensi	PLP	1
14	Pelatihan Resusitasi Neonatus	NICU	2
15	Pelatihan Penatalaksanaan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	Yanmed	1
16	BTCLS	Perawat	30
17	Pelatihan Reliability Management	IPSRS	1
18	Pembinaan dan Sertifikasi Teknisi K3 Elevator dan Escalator	IPSRS	1
19	Pelatihan Hukum Kontrak Rumah Sakit	Kerjasama dan ULP	2
20	Pelatihan Hidroterapi	Fisioterapi & Dokter Rehab Medik	5
21	Pelatihan Jabatan Fungsional & Asesor Kompetensi Fisioterapi dalam Kredensial Fisioterapi Angkatan IV th 2021	Fisioterapi	1
22	Webinar : Creating Opportunities Through Risk Management	PIU	1
23	Pelatihan Assessment Center Assessor Certification [ACAC]	SDM	1
24	Pelatihan/ Magang Safe handling of Cytotoxic	Farmasi	1
25	Pelatihan Elektronika Basic-Advanced	IPSRS	1
26	Pelatihan Virtual Manajemen Linen dan Laundry 12-14 agust	CSSD dan Laundry	2

No.	Jenis Pelatihan	Unit	Jumlah Peserta
27	Pelatihan Employee Engagegment, Productivity, and Innovation	SDM	1
28	Resertifikasi Perawat Dialisis/Hemodialisa	HD	3
29	Handling Complaint Training	Kerjasama	1
30	Pelatihan dan Simulasi Penanganan Bencana (Safety Induction & Emergency Drill-inhouse training)	SPM	50
31	Optimalisasi Pengelolaan Aset Data Pemda	RT dan BMU	2
32	Workshop Lanskap Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan di Era Disrupsi dan Transformasi		1
33	Workshop Teknik Melatih Creative Thinking Untuk Memanfaatkan Peluang dalam Healthcare 4.0		12
34	Workshop Bagaimana Soft Skill Caring Perawat Mampu Meningkatkan Kualitas Asuhan Keperawatan dan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit		1
35	Workshop Kesiapan Strategi Rumah Sakit dalam Menghadapi Tantangan Operasional dan Bisnis Paska Covid-19		2
36	Pelatihan Certified Professional Human Resource Management (CPHRM)	SDM	4
37	Webinar Adaptive Leadership		9
<b>TOTAL</b>			<b>183</b>

Sumber: Rumah Sakit Unhas, Tahun 2022

Pelatihan/workshop/seminar yang telah dilakukan dari tahun 2019-2021 dilakukan sebagai bentuk pengembangan SDM untuk menjadi tenaga professional dan ahli dibidangnya masing-masing berdasarkan layanan umum dan layanan unggulan yang telah berjalan pelayanannya.

#### D. Sistem Pentarifan

Perkembangan sistem perumahsakit di Indonesia saat ini telah mengalami perubahan paradigma. Dahulu pelayanan rumah sakit hanya sekedar untuk memenuhi cakupan pelayanan kesehatan, namun pada perkembangannya rumah sakit sudah harus dituntut untuk memuaskan konsumen (*customer satistaction*). Dan pada perkembangan terakhir konsumen bukan lagi sekedar menuntut kepuasan tapi bagaimana konsumen dapat menikmati pelayanan kesehatan dengan menyenangkan (*delighted customer*). Namun disisi lain pembiayaan kesehatan, khususnya pembiayaan rumah sakit dalam perkembangannya membutuhkan biaya yang semakin tinggi, sementara subsidi pemerintah juga diharapkan untuk mengurangi beban negara.

Penerapan dari solusi yang diberikan ini guna mengantisipasi mutu kesehatan sebagai kebutuhan masyarakat yaitu dengan mengeluarkan kebijakan yang mengatur

pengelolaan keuangan rumah sakit dimana salah satu kebijakannya adalah melakukan perumusan tarif berdasarkan unit cost. Saat ini rumah sakit Unhas telah mengembangkan tarif pelayanan dengan berdasarkan perhitungan unit cost dengan mempertimbangkan kemampuan dan kemauan membayar masyarakat serta tarif rumah sakit pesaing.

Penetapan tarif Rumah Sakit Unhas didasarkan atas Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 51861/UN4.1/KU.21/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang Penetapan Rumah Sakit pada Universitas Hasanuddin sebagai Unit Kerja yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Secara Otonomi, yang artinya tarif yang disusun oleh Rumah Sakit Unhas ditetapkan oleh Direktur Utama Rumah Sakit Unhas. Penetapan tarif didasarkan atas penyusunan oleh tim tarif Rumah Sakit Unhas dengan memperhatikan dan menganalisis tarif kompetitor dalam hal ini tarif rumah sakit pemerintah dan swasta khususnya di wilayah Kota Makassar.

Dengan adanya tarif yang ditetapkan, Rumah Sakit Unhas mampu memenuhi target-target pendapatan yang ingin dicapai sesuai berjalannya layanan-layanan unggulan yang telah ada. Pendapatan dapat meningkat jika jumlah kunjungan dan pemeriksaan pasien di Rumah Sakit Unhas meningkat. Sehingga selain menargetkan pasien BPJS, Rumah Sakit Unhas diharapkan mampu meningkatkan kunjungan pasien umum yang tentu saja akan mempengaruhi sistem penarifan yang akan ditagihkan ke pasien. Selain untuk pasien, sistem penarifan ini juga berlaku untuk kerjasama Corporate sebagai wadah atau distributor alat kesehatan, obat dan BHP, serta jasa-jasa terkait layanan kesehatan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian dan sebagainya juga mempengaruhi sistem penarifan di Rumah Sakit Unhas.

Tarif rumah sakit merupakan salah satu metode yang dapat digunakan sebagai media pemasaran sebuah rumah sakit. Tarif yang kompetitif dapat menjadi sebuah pertimbangan bagi pasien dalam memilih sebuah pelayanan di rumah sakit. Di lain pihak dengan tarif yang kompetitif yang didalamnya mencakup jasa pelayanan dapat meningkatkan tingkat kepuasan kerja bagi karyawan disebuah rumah sakit, khususnya bagi tenaga medis dan paramedis.

Berdasarkan hal tersebut maka tarif pelayanan di rumah sakit Unhas dikembangkan dengan memperhatikan tarif kompetitor/rumah sakit lain. Saat ini tarif RS Unhas berada pada tingkat menengah untuk Kota Makassar, hal ini dimaksudkan untuk tetap memperhatikan kemampuan dan kemauan membayar masyarakat di kawasan timur

Indonesia khususnya di Kawasan Sulawesi Selatan dengan tetap memperhatikan tingkat kepuasan kerja karyawan rumah sakit terhadap insentif yang mereka terima.

Saat ini tarif Rumah Sakit Unhas berada di range menengah keatas jika dibandingkan dengan tarif beberapa Rumah Sakit Swasta di Kota Makassar. Hal ini sebagai pertimbangan Rumah Sakit Unhas sudah memiliki beberapa layanan unggulan, mampu bersaing dengan kompetitor, serta memperhatikan kemampuan dan kemauan masyarakat dalam membayar layanan kesehatan yang diinginkan.

Kebijakan tarif Rumah Sakit Unhas dikembangkan berdasarkan pola tarif yang sudah dirumuskan pada tahun-tahun sebelumnya, sebagai berikut.

$$\text{Tarif Rumah Sakit Unhas} = \text{Jasa Sarana} + \text{Jasa Pelayanan} + \text{Konstanta}$$

Keterangan :

- Jasa sarana Rumah Sakit Unhas dihitung menggunakan pendekatan perhitungan *unit cost* dan pendekatan *real cost*.
- Jasa pelayanan terdiri atas jasa tindakan yang diterima oleh karyawan RS baik itu medis maupun non-medis, insentif yang diberikan dikembangkan dengan pendekatan negosiasi dan memperhatikan jasa pelayanan dari RS pesaing.
- Konstanta adalah margin yang diperoleh RS dalam setiap jenis tindakan. Range Margin tarif Rumah Sakit Unhas berada pada kisaran 5% - 15% dari jasa sarana dan jasa pelayanan.

## E. Laporan Keuangan

Pengembangan RS Unhas bertujuan untuk memenuhi kelengkapan peralatan RS Kelas B yang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Selain itu, untuk memenuhi kelengkapan alat untuk pengembangan lima layanan unggulan yaitu *Trauma Centre*, *Eye Centre*, *Cancer Centre*, *Neurointervention Centre* dan *Fertility Endocrine Reproductive Centre*, diagnostic centre, Farmasi Klinik dan Manajemen Rumah Sakit. RS Unhas selanjutnya juga akan mengembangkan *telemedicine* yaitu praktek kesehatan dengan memakai komunikasi audio, visual dan data, termasuk perawatan, diagnosis, konsultasi dan pengobatan serta pertukaran data medis dan diskusi ilmiah jarak jauh agar dapat lebih memudahkan pelayanan dan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai rumah sakit pendidikan.

Jumlah dana yang digunakan untuk memenuhi keperluan tersebut adalah sebesar Rp 431,819,710,275 berasal dari pinjaman luar negeri sebesar \$31.549,192 atau senilai Rp 410,139,491,650 dengan kurs 1 USD = Rp13,000 dan dana pendamping berasal dari APBN dan dana Internal Universitas Hasanuddin sebesar Rp 21,680,218.625.

Adapun rincian penggunaan dana yang dibutuhkan sebagai berikut:

**Tabel 20. Rincian Penggunaan Dana Perkegiatan**

No	ACTIVITIES	Cost (USD)			Budget (IDR) 1 USD = Rp 13.000
		Loan	Counterpart Funding	TOTAL	
I	Completion of Structural B, C dan D Building	12,615,385	770,902	13,386,287	174,021,726,000
II	<b>Hospital Equipment</b>				
	Standardized Equipment for profession education of medical doctor	5.091.018		5.091.018	66.183.228.722
	Improving of Service Excellences	3.728.377		3.728.377	48.468.906.327
	Improving Diagnostic Centre and Clinical Pharmacy	1.318.989		1.318.989	17.146.862.063
	Internsip Training Centre (Simulation Centre)	1.892.635		1.892.635	24.604.251.442
	Improving Hasanuddin University Research Laboratory	1.178.330		1.178.330	15.318.288.447
	Subtotal II	13,209,349		13,209,349	171,721,537,000
III.	<b>Human Resources Development</b>				
	Revitalization of Human Resource Management		36,101	36,101	
	Human Resource Training to improve competence of employee in hospital		191,319	191,319	
	Human Resource Education		546,237	546,237	
	Subtotal III .....		773,656	773,656	10,057,530,665
IV.	<b>System Development</b>				
	Clinic and Management Information System (MIS and Telemedicine)	1,159,524		1,159,524	15,073,812,000
	Subtotal IV .....	1,159,524		1,159,524	15,073,812,000
	<b>Total (I+II+III+IV)..</b>	<b>26,984,258</b>	<b>1,544,558</b>	<b>28,528,816</b>	<b>370,874,605,665</b>
V	Management consultant	1,539,244		1,539,244	20,010,172,000
	Project Management (Operational of PIU)		64,654	64,654	840,503,625
VI.	Contingency	3,025,690	58,497	3,084,187	40,094,431,000
	Total Project + Contingency .....	31,549,192	1,667,709	33,216,901	431,819,710,275

Sumber: Greenbook Rumah Sakit Unhas, 2017

**Catatan :**

1. EUR 1 = USD 1.05
2. USD 1 = IDR 13.000
3. Semua anggaran biaya tidak termasuk PPN
4. PPN dikecualikan oleh Dephut
5. Penyelesaian pembangunan gedung B, C dan D didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh Unhas, yang mengacu pada review BPKP (3 Januari 2017)
6. KfW menunjukkan risiko bahwa biaya menyelesaikan buiding B, C dan D akan melebihi jumlah dihitung dengan BPKP dan mengacu pada rekomendasi dari F / S November 2016
7. Biaya untuk management consultan 5,4% dari total project
8. Biaya untuk project management 4,2% dari total *counterpart funding*, dan 0,22% dari total project
9. *Contingency* sebesar 10% dari total project

**BAB IV**  
**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN**  
**RUMAH SAKIT UNHAS**

**A. Rencana Layanan Unggulan**

**1. Infection Center**

Pandemik Covid-19 mulai terdeteksi di Indonesia sejak Februari dan terdeteksi di Makassar mulai pertengahan Maret 2020. RS Unhas telah ditunjuk sebagai pusat rujukan pasien Covid-19 sesuai SK Gubernur No. 955/III/Tahun 2020 dan sebagai rujukan pengujian PCR sesuai SK Kemenkes No. HK.01.07/MENKES/214/2020 untuk Laboratorium Mikrobiologi. Fasilitas BSL-3 pada laboratorium di RS Unhas ini untuk mengidentifikasi Strain Virus SARCov-2 yang beredar di Makassar dengan tujuan penemuan vaksin.

Pengembangan *Infection Center* ini diharapkan memiliki fasilitas laboratorium Virologi dan ruang *Airbone Infection Isolation Room* secara sarana dan prasarana medisnya, memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam pelayanan ICU isolasi serta pengembangan vaksin untuk SAR Cov-2 yang tentunya terintegrasi dengan system informasi. Sehingga RS Unhas sebagai fasilitas layanan kesehatan dalam pengembangan vaksin di Indonesia Timur dapat melakukan surveilans virus sebagai penguatan wilayah, meningkatkan kapasitas skrining, identifikasi dini, dan penelitian Covid serta penularan lainnya. Selain itu, RS Unhas dapat meningkatkan kapasitas untuk perawatan medis.

Sumber daya yang akan digunakan dalam fasilitas ini tentunya menggunakan tenaga professional yang telah ahli dibidangnya masing-masing, diantaranya adalah Dokter Spesialis (Mikrobiologi, Patologi Klinik, Radiologi, Virologi, Pulmonologi, dan sebagainya), analis lab, manajer laboratorium, perawat, apoteker, biomedik, bioinformatika, epidemiolog, penata radiologi, teknisi elektromedik serta management project terkait.

**Tabel 21. Tingkat Prevalensi Penyakit Menular (ISPA dan Pneumonia) Berdasarkan Provinsi di Indonesia**

No	Provinsi	ISPA (%)	Pneumonia (%)
1	Aceh	4,3	2,5
2	Sumatera Utara	2,8	2,1
3	Sumatera Barat	4,1	1,7

No	Provinsi	ISPA (%)	Pneumonia (%)
4	Riau	2,2	1,5
5	Jambi	3,2	1,9
6	Sumatera Selatan	3,5	2,3
7	Bengkulu	8,9	3,4
8	Lampung	4,2	2,0
9	Bangka Belitung	1,5	1,4
10	Kepulauan Riau	3,8	1,7
11	DKI Jakarta	2,7	2,2
12	Jawa Barat	4,7	2,6
13	Jawa Tengah	4,6	1,8
14	DI Yogyakarta	2,8	1,3
15	Jawa Timur	6,0	1,8
16	Banten	5,3	2,0
17	Bali	4,6	1,0
18	Nusa Tenggara Barat	2,7	1,4
19	Nusa Tenggara Timur	7,3	1,1
20	Kalimantan Barat	3,2	2,1
21	Kalimantan Tengah	6,2	1,9
22	Kalimantan Selatan	2,3	1,7
23	Kalimantan Timur	3,8	1,8
24	Kalimantan Utara	2,1	2,5
25	Sulawesi Utara	2,1	1,8
26	Sulawesi Tengah	2,6	1,7
27	Sulawesi Selatan	1,9	1,6
28	Sulawesi Tenggara	2,8	1,6
29	Gorontalo	2,0	1,8
30	Sulawesi Barat	1,8	2,2
31	Maluku	5,6	1,9
32	Maluku Utara	2,4	2,1
33	Papua Barat	7,5	2,9
34	Papua	10,5	3,6
	<b>Indonesia</b>	<b>4,4</b>	<b>2,0</b>

Sumber: Riset Kesehatan Daerah (RISKESDA), 2018

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa tingkat prevalensi nasional penyakit ISPA di Indonesia sebesar 4,4%, dimana tingkat prevalensi Sulawesi Selatan sebesar 1,9% dengan rata-rata di Kawasan Indonesia Timur adalah 4,2%. Adapun tingkat prevalensi nasional penyakit Penumonia di Indonesia sebesar 2%, dimana tingkat prevalensi Sulawesi Selatan sebesar 1,6% dengan rata-rata di Kawasan Indonesia Timur adalah 4,2%.

## 2. Layanan Brakiterapi

Pengembangan layanan radiasi interna (pelayanan brakiterapi) pada instalasi radioterapi merupakan jenis radioterapi yang digunakan untuk mengobati kanker dengan cara menaruh sumber radiasi secara langsung di dalam atau dekat tumor ganas.

Pelayanan radioterapi di RS Unhas memberikan pelayanan yang canggih dan mutakhir. Pelayanan ini menggunakan peralatan yang memancarkan sinar radiasi sangat besar yang dapat mengionisasi sel kanker hingga mematikan sel kanker.

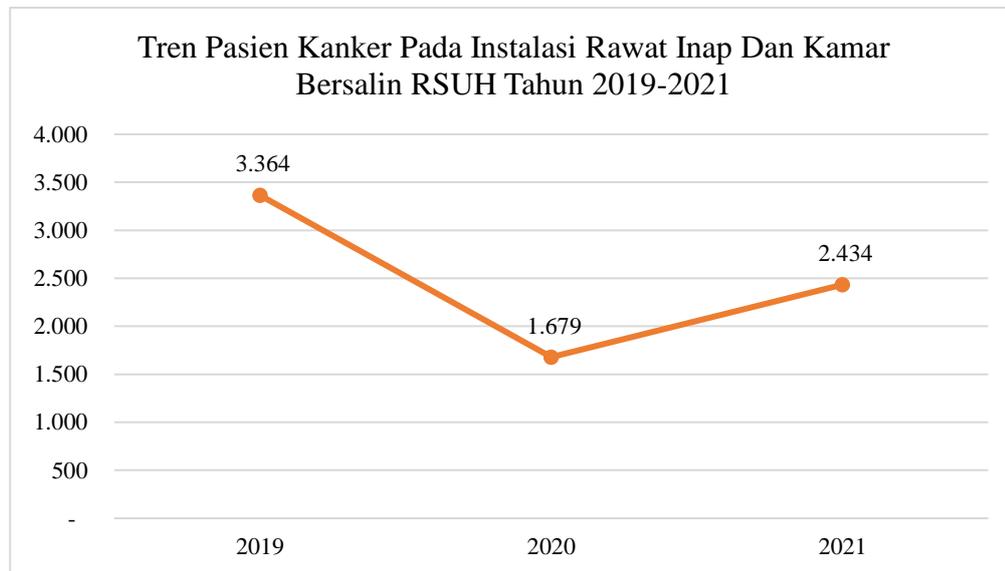
**Tabel 22. Tingkat Prevalensi dan Jenis Pengobatan Radiasi/Penyinaran Penyakit Kanker Berdasarkan Provinsi di Indonesia**

No	Provinsi	Kanker (%)	Jenis Pengobatan Radiasi/Penyinaran
1	Aceh	2,00	24,3
2	Sumatera Utara	1,55	14,9
3	Sumatera Barat	2,47	17,4
4	Riau	1,67	17,5
5	Jambi	1,32	19,8
6	Sumatera Selatan	1,54	14,0
7	Bengkulu	1,37	24,1
8	Lampung	1,40	10,5
9	Bangka Belitung	1,49	12,4
10	Kepulauan Riau	1,87	13,3
11	DKI Jakarta	2,33	25,2
12	Jawa Barat	1,41	14,7
13	Jawa Tengah	2,11	22,1
14	DI Yogyakarta	4,86	19,5
15	Jawa Timur	2,17	14,1
16	Banten	1,39	32,1
17	Bali	2,27	20,2
18	Nusa Tenggara Barat	0,85	19,6
19	Nusa Tenggara Timur	1,49	10,2
20	Kalimantan Barat	1,55	11,2
21	Kalimantan Tengah	1,36	5,7
22	Kalimantan Selatan	2,13	21,3
23	Kalimantan Timur	1,45	16,6
24	Kalimantan Utara	2,16	0,1
25	Sulawesi Utara	1,71	24,8
26	Sulawesi Tengah	2,23	3,6
27	Sulawesi Selatan	1,59	6,4
28	Sulawesi Tenggara	1,31	4,9
29	Gorontalo	2,44	1,8
30	Sulawesi Barat	1,58	36,1
31	Maluku	0,90	11,6
32	Maluku Utara	0,94	16,9
33	Papua Barat	1,32	0,9
34	Papua	1,58	39,2
	<b>Indonesia</b>	<b>1,79</b>	<b>17,3</b>

Sumber: Riset Kesehatan Daerah (RISKESDA), 2018

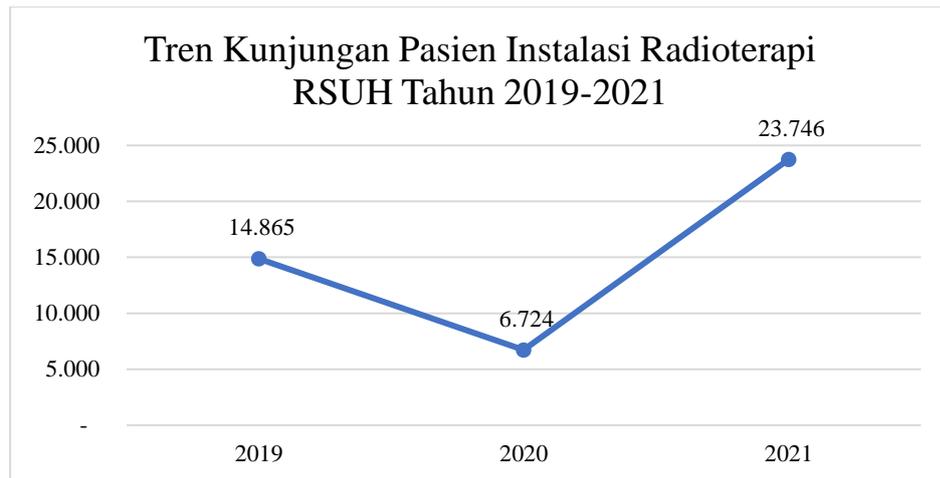
Berdasarkan data diatas diketahui, bahwa tingkat prevalensi nasional penyakit Kanker di Indonesia sebesar 1,79%, dimana tingkat prevalensi Sulawesi Selatan berada di posisi ke-16 di Indonesia. Adapun jenis pengobatan kanker di

Indonesia diantaranya pembedahan/operasi (61,8%), radiasi/penyinaran (17,3%), kemoterapi (24,9%), dan lainnya. Pengobatan dengan radiasi/penyinaran masih tergolong rendah dibanding jenis pengobatan lainnya di Indonesia, termasuk Sulawesi Selatan hanya 6,4%. Hal ini dikarenakan persebaran jumlah alat radiasi hanya pada beberapa rumah sakit besar di Sulawesi Selatan.



**Gambar 13. Kunjungan Pasien Pasien Kanker Pada Instalasi Rawat Inap dan Kamar Bersalin di Rumah Sakit Unhas Tahun 2019-2021**

Pasien yang menjalani pengobatan radiasi/penyinaran pada Instalasi Rawat Inap dan Kamar Bersalin selama 3 tahun terakhir sebesar 7.477. Pada tahun 2020 s.d. 2021, mengalami penurunan jumlah kunjungan pasien yaitu 1.679 hingga 2.434 pasien dikarenakan adanya Pandemi Covid-19. Selama Covid-19, kunjungan pasien rawat inap lebih difokuskan untuk perawatan pasien yang suspek hingga positif Covid-19, meskipun tetap menerima pasien rawat inap dengan penyakit diluar Covid-19 namun masyarakat sebagai pasien lebih memilih rawat jalan untuk perawatan Kanker.



**Gambar 14. Kunjungan Pasien Yang Menjalani Pengobatan Radiasi Pada Instalasi Radioterapi di Rumah Sakit Unhas Tahun 2019-2021**

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa, jumlah kunjungan pasien di Instalasi Radioterapi selama 3 tahun terakhir mencapai 45.335 orang. Kenaikan jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada Instalasi Radioterapi terjadi pada tahun 2021 sebesar 23.746 pasien, dikarenakan pandemi Covid-19 membuat masyarakat sebagai pasien lebih memilih layanan rawat jalan untuk pengobatan Kanker.

### 3. Trauma Center

Trauma Center adalah serangkaian pelayanan yang melibatkan beberapa fasilitas mulai dari pre-hospital, pelayanan gawat darurat 2 jam, pelayanan penunjang diagnostik 24 jam, kamar operasi, ICU, rawat inap, pelayanan farmasi 24 jam, rehabilitasi medik, hingga pasca hospital yang terintegrasi dalam satu sistem yang saling terikat. Pelayanan ini tentunya ditunjang oleh SDM yang unggul, terlatih dan tersertifikasi sesuai bidangnya.

Kasus Trauma merupakan salah satu 10 penyakit terbanyak yang dilayani di Rumah Sakit Unhas. Adapun tingkat prevalensi penyakit trauma di Indonesia disajikan pada tabel dibawah ini.

**Gambar 15. Tingkat Prevalensi Penyakit Trauma Berdasarkan Provinsi di Indonesia**

No	Provinsi	Cedera (%)
1	Aceh	8,1
2	Sumatera Utara	9,9
3	Sumatera Barat	8,7
4	Riau	8,2
5	Jambi	5,6

No	Provinsi	Cedera (%)
6	Sumatera Selatan	7,1
7	Bengkulu	9,0
8	Lampung	8,1
9	Bangka Belitung	7,3
10	Kepulauan Riau	8,1
11	DKI Jakarta	10,1
12	Jawa Barat	8,7
13	Jawa Tengah	9,3
14	DI Yogyakarta	10,6
15	Jawa Timur	9,1
16	Banten	11,1
17	Bali	8,8
18	Nusa Tenggara Barat	8,6
19	Nusa Tenggara Timur	10,3
20	Kalimantan Barat	9,0
21	Kalimantan Tengah	7,2
22	Kalimantan Selatan	8,8
23	Kalimantan Timur	10,5
24	Kalimantan Utara	8,1
25	Sulawesi Utara	11,6
26	Sulawesi Tengah	13,8
27	Sulawesi Selatan	11,0
28	Sulawesi Tenggara	11,3
29	Gorontalo	6,9
30	Sulawesi Barat	9,6
31	Maluku	9,2
32	Maluku Utara	9,0
33	Papua Barat	12,6
34	Papua	10,1
	<b>Indonesia</b>	<b>9,2</b>

Sumber: Riset Kesehatan Daerah (RISKESDA), 2018

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa tingkat prevalensi nasional kasus trauma adalah 8,2%, dimana tingkat prevalensi Sulawesi Selatan adalah tertinggi keenam di Indonesia sebesar 11% dengan rata-rata di Kawasan Indonesia Timur adalah 10,5%.

Tingginya kasus penyakit Trauma di Indonesia termasuk Sulawesi Selatan, menjadikan Rumah Sakit Unhas berencana mengembangkan Trauma Center. Rencana pengembangan ini akan berjalan dengan baik apabila memenuhi kebutuhan peralatan medis dan penunjang lainnya.

#### 4. Rehab Center (Sport Clinic)

*Sport Clinic* ini diharapkan memberikan layanan terpadu dan komprehensif dalam penanganan keluhan terkait aktivitas pasien dalam berolahraga, baik olahraga

prestasi untuk para atlet maupun olahraga rekreasi yang umumnya dilakukan oleh masyarakat di lingkungan rumah maupun di pusat kebugaran. Selain menangani usia muda dan produktif. *Sport Clinic* yang akan dikembangkan di RS Unhas ini diharapkan juga dapat menangani lansia dengan keluhan akibat berolahraga. Layanan yang akan tersedia diantaranya, konsultasi dokter spesialis dan konsultan *sports*, rehabilitasi cedera olahraga, pemeriksaan fisik standar, pengawasan dan pendampingan Latihan serta konsultasi gizi makanan.

## 5. Neurologi Intervention Center

Neuro intervention center adalah pusat layanan kesehatan terpadu yang terdiri atas tim dokter spesialis yang siap memberikan diagnosa dan terapi menggunakan sarana dan prasarana yang berkualitas dan berteknologi tinggi. SDM unggul yang dimiliki termasuk medis dan non-medis yaitu dokter spesialis dan tim profesional yang melayani kegiatan diagnostik dan terapi pada setiap kasus pasien yang berobat jalan maupun rawat inap. Layanan kesehatan yang diberikan tidak hanya untuk individual tetapi juga untuk korporasi.

Salah satu kasus pada layanan neurologi adalah penyakit stroke. Di Rumah Sakit Unhas penyakit stroke termasuk 5 penyakit besar dalam pelayanan rawat inap. Penyakit ini juga termasuk penyakit mematikan yang menjadi penyebab kematian terbesar di Indonesia. Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Tingkat prevalensi penyakit stroke di Indonesia sebesar 10,9%, dimana Sulawesi Selatan memiliki tingkat prevalensi sebesar 10,6% dengan rata-rata sebesar 8,3% di Kawasan Indonesia Timur, hal ini dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut ini.

**Gambar 16. Tingkat Prevalensi Penyakit Stroke Berdasarkan Provinsi di Indonesia**

No	Provinsi	Stroke (%)
1	Aceh	7,8
2	Sumatera Utara	9,3
3	Sumatera Barat	10,8
4	Riau	8,3
5	Jambi	6,8
6	Sumatera Selatan	10,0
7	Bengkulu	9,5
8	Lampung	8,3
9	Bangka Belitung	12,6
10	Kepulauan Riau	12,9
11	DKI Jakarta	12,2

No	Provinsi	Stroke (%)
12	Jawa Barat	11,4
13	Jawa Tengah	11,8
14	DI Yogyakarta	14,6
15	Jawa Timur	12,4
16	Banten	11,0
17	Bali	10,7
18	Nusa Tenggara Barat	8,8
19	Nusa Tenggara Timur	6,1
20	Kalimantan Barat	9,8
21	Kalimantan Tengah	12,1
22	Kalimantan Selatan	12,7
23	Kalimantan Timur	14,7
24	Kalimantan Utara	12,7
25	Sulawesi Utara	14,2
26	Sulawesi Tengah	10,4
27	Sulawesi Selatan	10,6
28	Sulawesi Tenggara	8,3
29	Gorontalo	10,9
30	Sulawesi Barat	7,0
31	Maluku	9,0
32	Maluku Utara	4,6
33	Papua Barat	6,4
34	Papua	4,1
	<b>Indonesia</b>	<b>10,9</b>

Sumber: Riset Kesehatan Daerah (RISKESDA), 2018

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa tingkat prevalensi nasional penyakit Stroke adalah 10,9%, dimana tingkat prevalensi Sulawesi Selatan sebesar 10,6% dengan rata-rata di Kawasan Indonesia Timur adalah 8,3%.

Keberhasilan suatu layanan rumah sakit salah satunya dapat diukur melalui tingkat utilisasi penggunaan alatnya. Rumah Sakit Unhas saat ini memberikan layanan kesehatan yang berfokus pada deteksi dini penyakit serta perawatan kesehatan melalui pemanfaatan teknologi canggih dan modern. Jika suatu layanan menunjukkan peningkatan tren berarti layanan tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Strategi pengembangan yang diadopsi oleh Rumah Sakit Unhas tentunya dengan mempertimbangkan permintaan kebutuhan publik akan layanan tersebut lebih banyak dibandingkan dengan potensi pasar pada layanan lainnya.

Selain layanan kesehatan secara umum, potensi yang dikembangkan dari persaingan Rumah Sakit lainnya adalah pelayanan spesialis. Dengan mempertimbangkan sumber daya manusia yang dimiliki Rumah Sakit Unhas, diyakini mampu memiliki potensi kuat untuk mengembangkan layanan unggulan ini meliputi tenaga medis dan non-

medis yang unggul, terlatih dan tersertifikasi pada bidangnya masing-masing. Pelayanan spesialis yang ada di rumah sakit di antaranya pelayanan spesialis dasar, spesialis penunjang, spesialis lain, subspecialis, dan spesialis gigi dan mulut. Adapun pelayanan spesialis dasar meliputi pelayanan penyakit dalam, kesehatan anak, bedah, dan obstetri dan ginekologi. Pelayanan spesialis penunjang meliputi pelayanan anesthesiologi, radiologi, patologi klinik, patologi anatomi, dan rehabilitasi medik.

## B. Peralatan, Sarana dan Prasarana

Perencanaan kebutuhan alat ini telah disusun berdasarkan layanan unggulan yang akan dikembangkan. Untuk peralatan Infection Center direncanakan dalam upaya pengadaan Hibah Kerjasama KFW (Euro Grant) bersama Rumah Sakit Unhas.

**Gambar 17. Kebutuhan Peralatan Infection Center Rumah Sakit Unhas**

No	Description	Baseline	Ideal Qty	Qty needed	Unit
<b>A2. BSL-3 Laboratory Equipment</b>					
1	Gel Documentation System	1	2	1	Unit
2	Electroporation System	0	1	1	Unit
3	Real-Time Thermal Cycler	0	1	1	Unit
4	DNA/RNA Extractor	0	1	1	Unit
5	BSC Class II, B2	0	2	2	Unit
6	PCR Cabinet	0	1	1	Unit
7	Thermal Low -80	1	2	1	Unit
8	Flow cytometry	0	1	1	Unit
9	Block Heater	0	2	2	Unit
10	Autoclave	1	3	2	Unit
11	Micropipette	4	6	2	Set
12	Multichannel Pipette for molecular biology	0	1	1	Set
13	Protein Transfer Membrane (SDS page)	1	2	1	Set
14	Benchtop Centrifuge	0	1	1	Unit
15	Microcentrifuge refrigerated	1	3	2	Unit
16	Freezer -20°C	4	8	2	Unit
17	Cubit	0	1	1	Unit
18	Cold Room Machine	0	1	1	Unit
19	Next Generation Sequencing System	0	1	1	Unit
20	CO2 Incubator with CO2 traçability	2	3	1	Unit
21	Electrophoresis set	2	3	1	Unit
22	Elisa Reader all channel	0	2	2	Unit

No	Description	Baseline	Ideal Qty	Qty needed	Unit
23	Elisa Washer	0	2	2	Unit
24	Microplate Incubator	0	2	2	Unit
25	DNA Concentrator	0	1	1	Unit
26	Cupboard for acid and bleach	0	1	1	Unit
27	Emergency Shower & Eyewash Station	0	2	2	Unit
<b>B2. Infectious ICU Equipment</b>					
1	Ventilator with compressor	4	10	3	Unit
2	Blood Gas & Electrolyte Analyzer Machine	0	1	1	Unit
3	Echocardiograph	0	1	1	Unit
4	Continuous Renal Replacement Therapy (CRRT)	0	1	1	Set
5	Intra Aortic Ballon Pump	0	1	1	Unit
6	Patient Monitor	0	16	16	Unit
7	Central Monitoring System	0	2	2	Unit
8	Endoscopic Column with Bronchoscope	0	1	1	Set
9	Suction Pump	0	12	12	Unit
10	Syringe pump	0	50	50	Unit
11	Infusion pump	0	45	45	Unit
12	Nebulizer	0	12	12	Unit
13	Defibrillator	0	3	3	Unit
14	EKG 12 Lead	0	3	3	Unit
15	Trolley Emergency	0	2	2	Unit
16	C-Mac Laryngoscope Video + Monitor	0	1	1	Set
17	Vein Detector	0	1	1	Set
18	ICU Bed Electric + Weight Scale	0	15	15	Unit
19	Bedside Cabinet Standart	0	15	15	Unit
20	Mattas ICU	0	15	15	Unit
21	Overbed Table	0	15	15	Unit
22	Haemodynamic Monitor	0	2	2	Unit
23	USG 4D	0	1	1	Unit
24	CT Scan 32 Slices	0	1	1	Unit

Sumber: Rumah Sakit Unhas, 2022

Selain untuk kebutuhan peralatan *Infection Center*, Adapun kebutuhan alat yang direncanakan untuk operasionalisasi Gedung BC Rumah Sakit Unhas. Dimana pada Gedung tersebut akan dikembangkan berbagai layanan yang telah dijelaskan sebelumnya. Sumber pendanaan kebutuhan peralatan, tidak hanya dari KFW Euro Grant, tetapi juga Loan KFW dan JICA yang beberapa diantara perencanaan kebutuhan alat kesehatan telah terpenuhi.

**Gambar 18. Kebutuhan Alat Kesehatan, Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Unhas**

No	Medis	Total Biaya
1	Pengadaan Bed Perawatan, BED RR, BED PICU, BED ICU, Rehab Center Gedung Bc	Rp 28.226.570.398
2	Pengadaan Alat Kesehatan Standar Gedung BC (Ruang Perawatan)	Rp 3.862.710.094
3	Pengadaan Alat Urologi	Rp 2.600.000.000
4	Pengadaan Alat Gastroenterohepatologi	Rp 2.887.906.714
5	Pengadaan Alat Forensik	Rp 2.455.407.596
6	Pengadaan Alat Diagnostik Center BC	Rp 5.296.158.000
7	Pengadaan Alat Neurologi	Rp 1.698.389.000
8	Pengadaan Alat Eye Center Ged. A	Rp 4.095.557.500
9	Pengadaan Alat Research Center	Rp 7.408.320.222
10	Pengadaan Alat Kesehatan Sandar Kamar Operasi Dan Recovery Room Gedung BC	Rp 30.562.949.654
11	Pengadaan Alat Bedah Kamar Operasi (Orthopedi & Traumatologi )	Rp 5.642.900.000
12	Pengadaan Alat THT (Bedah)	Rp 1.855.030.500
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 96.591.899.678</b>

*Sumber: Rumah Sakit Unhas, 2022*

### **C. Kebutuhan SDM**

Revitalisasi manajemen sumber daya manusia sangat penting dalam sebuah organisasi. Setiap sumber daya manusia di rumah sakit harus dimanfaatkan semaksimal mungkin agar memberikan hasil yang terbaik bagi rumah sakit. Terwujudnya visi, misi dan tujuan rumah sakit tidak hanya bergantung pada peralatan alat kesehatan yang modern, sarana dan prasarana yang sempurna, tetapi juga orang/staf yang melakukan pekerjaan tersebut. Keberhasilan kinerja rumah sakit sangat dipengaruhi oleh kinerja individu dan kelompok. Oleh karena itu, rumah sakit wajib membangun manajemen sumber daya manusia yang berbasis kompetensi.

**Tabel 23. Jumlah Kebutuhan SDM Berdasarkan Jenis Tenaga di Rumah Sakit Unhas Tahun 2022-2024**

Jenis Pelayanan	Jenis	Jumlah (Org)
KITCHEN	Ahli Gizi	2
	Pramusaji	2
	Juru Masak	2
HEMODIALISA	Perawat	12
NEURO CEREBRO VASKULER (CATH LAB)	Perawat	8
FARMASI	Apoteker	20
	TTK	39
	Pekarya Farmasi	2
LAB. PATOLOGI KLINIK	Laboran	16
RADIOLOGI	Radiografer	6
	Admin Unit	2
POLIKLINIK	Perawat	25
IGD BEDAH	Perawat	12
IGD NON BEDAH	Perawat	12
RUANG OBSERVASI	Perawat	18
RUANG RESUSITASI	Perawat	6
RUANG NEONATUS	Perawat	6
RUANG KEBIDANAN	Bidan	6
KAMAR OPERASI EMERGENCY	Perawat	5
	Admin Unit	1
CSSD	Staf Pelaksana CSSD	9
	Staf Pelaksana Laundry	12
KAMAR OPERASI ELEKTIF PRE POST OP KAMAR BERSALIN CVCU STROKE UNIT	Perawat OK	25
	Perawat PRE POST OP	3
	Admin Unit PRE POST OP	1
	Bidan KAMAR BERSALIN	9
	Perawat CVCU	13
	Admin Unit CVCU	1
	Perawat STROKE UNIT	14
Admin Unit STROKE UNIT	1	
RUANG TINDAKAN ODC NON-OPERATIVE	Perawat	14
NICU	Perawat	14
PICU ICU	Perawat PICU	9
	Admin Unit PICU	1
	Perawat ICU	14
	Admin Unit ICU	1
REHAB MEDIK	Okupasi Terapi	2
	Terapi Wicara	2
	Ortotik Prostetik	1
	Psikolog	1
MANAJEMEN (OFFICE)	Bidang Keuangan - Kasir	1
	Bidang Keuangan - Verifikator	1
	Bidang Pemasaran & Kerjasama - Customer Service	1
	Bidang Pemasaran & Kerjasama - Desain Grafis	1
	Bidang Pemasaran & Kerjasama - Staf Kerjasama	2

Jenis Pelayanan	Jenis	Jumlah (Org)
	Bidang Pemasaran & Kerjasama - Staf Pemasaran & Humas	1
	Bidang Pendidikan & Pelatihan - Staf Pendidikan	1
	Bidang Pendidikan & Pelatihan - Staf Pelatihan	1
	Bidang Pendidikan & Pelatihan - Staf PKRS	1
	Instalasi RM - Pelaksana Assembling & Analis Berkas	1
	Instalasi RM - Pelaksana Penyimpanan & Distribusi	2
	Instalasi RM - Admisi (Rawat Inap khusus Pasien Rawat Jalan)	1
	Casemix - Verifikator Medis	1
	Casemix - Verifikator Farmasi	1
	Casemix - Koder Rawat Inap	5
	Casemix - Koder Rawat Jalan	4
	Casemix - Petugas Costing	1
	Casemix - Petugas Billing	1
	SPI - Staf SPI	2
	SPM - Staf Mutu & Keselamatan Pasien	2
	SPM - Staf Kesling	3
	SPM - Staf K3	3
	SPM - IPCN	2
PERAWATAN NEURO CEREBRO VASKULER	Perawat	63
	Admin Unit	1
	Evakuator	4
<b>TOTAL</b>		<b>456</b>

Sumber: Rumah Sakit Unhas, 2022

Alokasi kebutuhan SDM ini direncanakan berdasarkan operasionalisasi Gedung BC serta pengembangan layanan unggulan baru. Peningkatan kebutuhan tenaga ini diasumsikan berdasarkan jumlah tempat tidur yang akan digunakan yaitu 400 TT serta jenis pelayanannya. Berdasarkan kebutuhan pelayanan, dari perencanaan kebutuhan ini paling banyak direncanakan adalah tenaga keperawatan.

Adapun rencana pengembangan SDM tahun 2022-2024, direncanakan berdasarkan layanan-layanan unggulan yang baru dan akan dilanjutkan pengembangannya ditahun selanjutnya, sebagai berikut.

**Tabel 24. Rencana Pelatihan Sebagai Pengembangan SDM di Rumah Sakit Unhas Tahun 2022-2024**

No	Jenis Tenaga	Jenis Pelatihan	Tempat Pelatihan	Jumlah
1	Analisis Lab	Sampling, Ekstraksi, PCR	Jakarta	4
		Serologi Infeksi	Jakarta	4
		<i>Wholegenom Sequencing</i>	Jakarta	4
		Management laboratorium	Jakarta	2
		Parasitologi	Jakarta	2
		Mikrobiologi	Jakarta	2
		Radiologi	Jakarta	2
		Patologi Klinik	Jakarta	2
2	Perawat	Pelatihan Critical Care	Makassar	30
3	Analisis/Dokter/ Manajerial Lab	Management laboratorium penelitian	Jakarta	2
		Management ruangan ICU	Jakarta	2
		Management UGD	Jakarta	2
		Management Rawat Inap	Jakarta	2
4	Biologi/S2 Biomedik	Database/Biobank	Eijkman	2
5	Epidemiologi/Dokter	Epidemiologist Survey/Surveilans	Jakarta	2
6	Radiografer	Teknik Radiografi	Jakarta	2
7	Manajemen	Management Project	Jakarta	5
		Risk Management	Jakarta	5
8	Teknisi Elektromedik	<i>Maintenance &amp; Troubleshooting Training</i>	Jakarta/ Yogyakarta	2
9	Teknisi Tata Udara	Pelatihan Tata Udara Ruangan Bertekanan (BSL)	Jakarta	2
10	Tim Vaksin	Pelatihan Vaksinasi International	Jakarta	1
11	Analisis Lab	Pelatihan Mikroskopik/Serologi Jamur	Jakarta	1
12	Nutrisisionis	Pelatihan <i>Nutrition Care Process</i> (Asuhan Gizi Pasien)	Makassar	2
13	Apoteker	Pelatihan Pemantauan Terapi Obat	Jakarta	2
14	Analisis Bioinformatik	Pelatihan Bioinformatika	Jakarta	1

Sumber: Rumah Sakit Unhas, Tahun 2022

**Tabel 25. Rencana Short Course Sebagai Pengembangan SDM di Rumah Sakit Unhas Tahun 2022-2024**

No	Jenis Tenaga	Jenis Fellowship	Tempat Short Course	Jumlah
1	Dokter Lab. Mikrobiologi	<i>Virology Diagnostic</i>	Belanda	1
			Inggris	1
		<i>Laboratory Management</i>	Thailand	1
2	Dokter Lab. Patologi Klinik	<i>Clinical Laboratory Management</i>	Jepang	1
3	Dokter Lab. Parasit	CDC	Amerika/Belanda	1
4	Dokter Anestesi	Spesialis Anestesi (Sp2 KIC)	Belanda	2
		Management ICU	Singapore	2
5	Dokter Pulmonologi	<i>Respiratory Critical Care</i>	Jepang	1

No	Jenis Tenaga	Jenis Fellowship	Tempat Short Course	Jumlah
6	Dokter Radiologi	<i>Emergency Radiology Thorax</i>	Taiwan	1
7	Dokter Rehab Medik	<i>Clinical Observeship Training</i>	Gangnam Severance Hospital, Korea Selatan	1
8	Analisis	<i>Virology Diagnostic</i>	Belanda	2
		<i>Clinical Laboratory Management</i>	Thailand	1
		Bioinformatika	Eijkman, Jakarta	1
9	Teknisi Elektromedik	<i>Equipment Maintenance and Troubleshooting</i>	Singapore	2

Sumber: Rumah Sakit Unhas, Tahun 2022

**Tabel 26. Rencana Pendidikan Sebagai Pengembangan SDM di Rumah Sakit Unhas Tahun 2022-2024**

No	Jenis Tenaga	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Dokter	Spesialis Patologi Klinik	1
2	Dokter	Spesialis Radiologi	1
3	Dokter	Spesialis Parasitologi Klinik	1
4	Dokter	Vector/virologi	2
5	Dokter	Spesialis Pulmonologi	1
7	Dokter	Spesialis-2 Infeksi Tropis	1
8	Dokter	Spesialis Gizi Klinik	0
9	Dokter	Spesialis Anestesi/KIC	1
10	Dokter	Spesialis Rehabilitasi Medik	1
11	Apoteker	Farmasi Klinik	1
12	Perawat ICU	Spesialis Critical Care	2

Sumber: Rumah Sakit Unhas, Tahun 2022

Rencana *short course*, training dan penambahan Pendidikan pada staf di Rumah Sakit Unhas sesuai dengan Rencana Strategi Rumah Sakit Unhas Tahun 2020-2024. Pengembangan SDM ini sesuai dengan tujuan strategis 1 yang menjelaskan tersedianya SDM dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan yang professional dan unggul yang memiliki komitmen. Sasaran strategis daripada pengembangan SDM ini dilakukan untuk tersedianya SDM dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pemeliharaan kesehatan yang professional, berakhlak mulia dan unggul yang memiliki komitmen yang tinggi. Kemudian untuk indikator sasaran strategis, yaitu dengan tersedianya SDM (dosen dan staf) dalam bidang Pendidikan dan Pelatihan bagi tiap prodi baik jumlah, jenis maupun kompetensi.

## D. Laporan Keuangan

### 1. Rencana Keuangan

Berdasarkan data layanan unggulan yang telah berjalan beberapa tahun terakhir, kemudian dapat diketahui untuk memproyeksi pengeluaran ditahun berikutnya dengan mengikut sertakan rencana pengembangan yang akan dilaksanakan ditahun berikutnya, sebagai berikut.

**Tabel 27. Rekapitulasi Target Pendapatan Berdasarkan Pelayanan Umum Rumah Sakit Unhas Tahun 2022-2026**

Tahun	Pengeluaran	Penerimaan
2021	95.273.744.557	103.263.548.372
2022	109.564.806.241	131.253.229.616
2023	150.003.690.990	168.004.133.908
2024	161.876.924.319	196.564.836.673
2025	165.114.462.805	220.152.617.074
2026	169.517.515.147	242.167.878.781
<b>Total</b>	<b>851.351.144.058</b>	<b>1.061.406.244.424</b>

Sumber: Rumah Sakit Unhas, 2022

Penerimaan anggaran dapat diproyeksikan berdasarkan data di tahun sebelumnya, sehingga Rumah Sakit Unhas mampu menargetkan pendapatan pelayanan di tahun berikutnya. Dengan asumsi bahwa layanan unggulan yang direncanakan akan berjalan di tahun berikutnya dan jumlah pasien dapat meningkat, baik umum dan BPJS (klaim BPJS meningkat). Target pendapatan ini telah tertuang pada buku RKAT Rumah Sakit Unhas Tahun 2022 yang disusun dengan pertimbangan antara penerimaan pendapatan dan realisasi belanja pada tahun sebelumnya, sehingga dapat dirumuskan target pendapatan Rumah Sakit Unhas dari Tahun 2022 hingga 2024, sebagai berikut.

**Tabel 28. Rekapitulasi Target Pendapatan Berdasarkan Pelayanan Umum Rumah Sakit Unhas Tahun 2022-2026**

No	Penerimaan	Jumlah Penerimaan	Target Pendapatan				
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
A	Pelayanan Medik	57.618.823.063	78.188.437.251	100.081.199.681	117.095.003.627	131.146.404.062	144.261.044.469
1	Instalasi Rawat Jalan (Poli Klinik)	9.481.280.486	11.699.127.009	14.974.882.572	17.520.612.609	19.623.086.122	21.585.394.734
2	Instalasi Rawat Inap & Kamar Bersalin	10.307.024.868	18.586.087.763	23.790.192.337	27.834.525.034	31.174.668.038	34.292.134.842
3	Instalasi Gawat Darurat (IRD)	3.246.939.378	3.007.424.126	3.849.502.881	4.503.918.371	5.044.388.576	5.548.827.433
4	Instalasi Bedah Central	22.143.496.862	26.829.209.161	34.341.387.726	40.179.423.640	45.000.954.476	49.501.049.924
5	Instalasi Perawatan Khusus	7.282.072.397	9.861.944.675	12.623.289.184	14.769.248.345	16.541.558.147	18.195.713.961

No	Penerimaan	Jumlah Penerimaan	Target Pendapatan				
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
6	Instalasi Perawatan Intensif	3.003.136.408	4.324.358.854	5.535.179.333	6.476.159.820	7.253.298.998	7.978.628.898
7	Instalasi Radioterapi	2.130.349.664	3.137.248.154	4.015.677.637	4.698.342.835	5.262.143.976	5.788.358.373
8	Pelayanan Lainnya	24.523.000	743.037.509	951.088.012	1.112.772.973	1.246.305.730	1.370.936.303
<b>B</b>	<b>Pelayanan Penunjang Medik</b>	<b>39.334.787.231</b>	<b>29.577.238.081</b>	<b>37.858.864.744</b>	<b>44.294.871.750</b>	<b>49.610.256.360</b>	<b>54.571.281.996</b>
1	Instalasi Radiologi	2.824.902.433	3.107.392.677	3.977.462.627	4.653.631.273	5.212.067.026	5.733.273.728
2	Instalasi Farmasi	18.192.881.924	20.012.170.116	25.615.577.748	29.970.225.966	33.566.653.082	36.923.318.390
3	Instalasi Laboratorium Patologi Klinik	4.643.965.989	5.108.362.588	6.538.704.113	7.650.283.812	8.568.317.869	9.425.149.656
4	Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi	849.532.909	934.486.200	1.196.142.336	1.399.486.533	1.567.424.917	1.724.167.409
5	Instalasi Laboratorium Mikrobiologi Klinik	12.795.353.154	383.860.595	491.341.562	574.869.627	643.853.982	708.239.381
6	Instalasi Foreksi dan Medikolegal	28.150.822	30.965.905	39.636.358	46.374.539	51.939.484	57.133.432
<b>C</b>	<b>Layanan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian</b>	<b>172.751.873</b>	<b>23.264.852.000</b>	<b>29.779.010.560</b>	<b>34.841.442.355</b>	<b>39.022.415.438</b>	<b>42.924.656.982</b>
1	Pendidikan	49.032.523	22.643.860.000	28.984.140.800	33.911.444.736	37.980.818.104	41.778.899.915
2	Pelatihan dan PKRS	123.719.350	500.000.000	640.000.000	748.800.000	838.656.000	922.521.600
3	Penelitian dan Inovasi	-	80.000.000	102.400.000	119.808.000	134.184.960	147.603.456
4	Telemedicine	-	40.992.000	52.469.760	61.389.619	68.756.374	75.632.011
<b>D</b>	<b>Penerimaan lainnya (Non Layanan)</b>	<b>180.269.749</b>	<b>222.702.284</b>	<b>285.058.924</b>	<b>333.518.941</b>	<b>373.541.213</b>	<b>410.895.335</b>
1	Sewa Ruangan	1.000.000	1.438.751	1.841.601	2.154.673	2.413.234	2.654.558
2	Jasa Giro	71.045.752	102.217.136	130.837.934	153.080.383	171.450.029	188.595.032
3	Kerja Sama dll	108.223.997	119.046.397	152.379.388	178.283.884	199.677.950	219.645.745
<b>TOTAL</b>		<b>97.306.631.916</b>	<b>131.253.229.616</b>	<b>168.004.133.908</b>	<b>196.564.836.673</b>	<b>220.152.617.074</b>	<b>242.167.878.781</b>

Sumber: Rumah Sakit Unhas, 2022

Target pendapatan instalasi/pelayanan Rumah Sakit Unhas diakumulasikan berdasarkan jumlah pendapatan yang diterima pada tahun sebelumnya dari masing-masing unit. Kemudian pendapatan tersebut diproyeksikan dengan menggunakan 15% kenaikan tiap tahunnya pada pelayanan di Rumah Sakit Unhas. Sehingga, hasil perhitungan yang dicapai hingga proyeksi tahun 2026 adalah sebesar Rp 242.167.878.781,-.

**Tabel 29. Proyeksi Pendapatan Berdasarkan Layanan Unggulan Rumah Sakit Unhas Tahun 2022 - 2026**

Layanan Unggulan	Proyeksi Pendapatan				
	2022	2023	2024	2025	2026
Infection Center	556.773.212	673.695.586	874.302.512	1.057.906.039	1.163.696.643
Cancer Center	16.263.300.000	19.515.960.000	21.467.556.000	23.614.311.600	25.975.742.760
Eye Center	8.779.100.000	10.534.920.000	11.588.412.000	12.747.253.200	14.021.978.520
Trauma Center	2.259.750.000	2.937.675.000	3.525.210.000	3.877.731.000	4.265.504.100
Rehab Center	230.000.000	345.000.000	396.750.000	436.425.000	480.067.500
<b>TOTAL</b>	<b>27.858.923.212</b>	<b>33.662.250.586</b>	<b>37.455.480.512</b>	<b>41.297.201.839</b>	<b>45.426.922.023</b>

Sumber: Rumah Sakit Unhas, 2022

Proyeksi pendapatan ini diasumsikan akan tercapai apabila jumlah kunjungan pasien meningkat termasuk pasien umum. Adapun untuk pasien BPJS, klaim BPJS mampu terpenuhi. Kebutuhan alat kesehatan untuk layanan unggulan termasuk alat yang belum ada sebelumnya di RS agar terpenuhi. Pembangunan dan pengembangan Gedung BC beroperasi sesuai perencanaan bed yang akan dioperasikan adalah 400 bed.

## 2. Investasi Keuangan

### a) Pembiayaan Kegiatan

Pengembangan RS Unhas bertujuan untuk memenuhi kelengkapan peralatan RS Kelas B yang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Selain itu, untuk memenuhi kelengkapan alat untuk di pengembangan lima layanan unggulan yaitu Infection Centre, Trauma Centre, Eye Centre, Cancer Centre, dan Rehabilitation Centre.

Jumlah dana yang dibutuhkan untuk memenuhi keperluan tersebut adalah sebesar Rp.132.440.728.417,00 berasal dari dana hibah dan dana Internal Rumah Sakit Universitas Hasanuddin. Adapun rincian perencanaan alat medis yang dibutuhkan sebagai berikut:

**Tabel 30. Perencanaan Alat Medis Rumah Sakit Unhas**

No	Medical	Total Cost
1	BSL-3 Laboratory Equipment	IDR14,971,200,000
2	Infection ICU Equipment	IDR20,877,628,739
3	Procurement of Nursing Beds, RR BED, PICU BED, ICU BED, Rehab Center for Bc Building	IDR 28.226.570.398
4	Procurement of Standard Medical Equipment for BC Building (Treatment Room)	IDR 3.862.710.094
5	Procurement of Urology Equipment	IDR 2.600.000.000
6	Procurement of Gastroenterohepatology Equipment	IDR 2.887.906.714
7	Procurement of Forensic Equipment	IDR 2.455.407.596
8	Procurement of Center BC Diagnostic Equipment	IDR 5.296.158.000
9	Procurement of Neurology Equipment	IDR 1.698.389.000
10	Procurement of Eye Center Ged, A Equipment	IDR 4.095.557.500
11	Procurement of Research Center Equipment	IDR 7.408.320.222
12	Procurement of Standard Medical Equipment for Operating Rooms and Recovery Rooms in BC Building	IDR 30.562.949.654
13	Procurement of Operating Room Surgical Equipment (Orthopedics & Traumatology)	IDR 5.642.900.000
14	Procurement of ENT Equipment (Surgery)	IDR 1.855.030.500
<b>TOTAL</b>		<b>IDR 132,440,728,417</b>

Sumber: Rumah Sakit Unhas, 2022

## b) Analisis Pembiayaan – Keuntungan

### Evaluasi Kelayakan Finansial RS Unhas

#### 1) Prediksi Pendapatan dan Biaya

Pendapatan RS setelah pengembangan mulai tahun 2022 diperkirakan untuk setiap unit layanan akan mengalami peningkatan berkisar antara 7 persen hingga 20 persen setiap tahunnya. Dengan pengembangan gedung B dan C dapat beroperasi dan layanan yang telah berjalan akan semakin meningkat sehingga meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan RS. Prediksi pendapatan RS selama 5 tahun mulai tahun 2022 sebagai berikut.

**Tabel 31. Prediksi Pendapatan Rumah Sakit Unhas**

No.	Year	Receipt ( <i>Cash Inflow</i> )
1	2022	IDR 131.253.229.616
2	2023	IDR 168.004.133.908
3	2024	IDR 196.564.836.673
4	2025	IDR 220.152.617.074
5	2026	IDR 242.167.878.781

Sumber: Rumah Sakit Unhas, 2022

Sedangkan biaya yang harus dikeluarkan dalam rangka memberikan pelayanan dengan memperhatikan pengendalian biaya, meningkatkan efisiensi dengan tetap menjaga mutu pelayanan. Biaya tersebut terdiri atas biaya langsung pelayanan yang terdiri dari biaya gaji tenaga medis dan paramedis, biaya obat dan bhp dan biaya tidak langsung seperti biaya pemeliharaan, biaya listrik, biaya gaji penunjang layanan dan administrasi lainnya seperti biaya pendidikan dan pelatihan, perjalanan dinas, dan biaya barang dan jasa lainnya. Prediksi biaya/belanja yang harus dikeluarkan RS mulai tahun 2022 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut:

**Tabel 32. Prediksi Pengeluaran RS Unhas**

No.	Tahun	Expenditure ( <i>Cash Out Flow</i> )
1	2022	IDR 109.564.806.241
2	2023	IDR 150.003.690.990
3	2024	IDR 161.876.924.319
4	2025	IDR 165.114.462.805
5	2026	IDR 169.517.515.147

Sumber: Rumah Sakit Unhas, 2022

## 2) Proyeksi Arus Kas (*Cash Flow*)

Berdasarkan prediksi penerimaan dan biaya yang harus dikeluarkan sebagaimana diuraikan di atas, proyeksi uang masuk (*cash in flow*) berasal dari penerimaan layanan dan biaya yang harus dikeluarkan (*cash out flow*) dan arus kas bersih (*net cash flow*) selama 5 tahun dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 33. Proyeksi Uang Masuk dan Uang Keluar Rumah Sakit Unhas**

No.	Year	Receipt	Expenditure	Net Cash Inflow
		(Cash Inflow)	(Cash Out Flow)	(IDR)
1	2022	IDR 131.253.229.616	IDR 109.564.806.241	IDR 21.688.423.375
2	2023	IDR 168.004.133.908	IDR 150.003.690.990	IDR 18.000.442.919
3	2024	IDR 196.564.836.673	IDR 161.876.924.319	IDR 34.687.912.354
4	2025	IDR 220.152.617.074	IDR 165.114.462.805	IDR 55.038.154.268
5	2026	IDR 229.562.718.931	IDR 191.629.530.895	IDR 37.933.188.036

Sumber: Rumah Sakit Unhas, 2022

### Analisis Kelayakan Investasi Rumah Sakit Unhas

Untuk mengukur kelayakan pembiayaan pengembangan RS Unhas secara ekonomi diperlukan analisis perhitungan *Net Present Value*, *Payback Period*, *Rasio Cost and Benefit*, dan *Internal Rate of Return (IRR)*.

#### 1) *Net Present Value (NPV)*

*Net Present Value* merupakan penerimaan kas (*cash inflows*) pada masa akan datang selama investasi berlangsung yang dihitung berdasarkan nilai sekarang. Penilaian usulan investasi berdasarkan metode ini adalah membandingkan nilai sekarang atau nilai tunai penerimaan kas (*cash inflow*) dari hasil investasi dengan investasi awal (*cash outflows*). Dalam metode ini investasi layak untuk dilaksanakan apabila NPV positif artinya nilai sekarang dari hasil investasi yang diterima lebih besar dari investasi awal. Hasil perhitungan *Net Present Value* dengan tingkat suku bunga sebesar 2% adalah sebagai berikut:

**Tabel 34. Perhitungan *Net Present Value* Rumah Sakit Unhas**

No.	Year	Net Cash Inflow	Discount Factor	Present Value
		(IDR)	2%	(IDR)
1	2022	21.688.423.375	0,917	19.897.636.124
2	2023	18.000.442.919	0,842	15.150.612.675
3	2024	34.687.912.354	0,772	26.785.432.878
4	2025	55.038.154.268	0,708	38.990.416.054
5	2026	72.650.363.634	0,650	47.217.751.552
<b>Jumlah Present Value</b>				<b>148.041.849.283</b>
<b>Total Investasi</b>				<b>132.440.728.417</b>
<b>Net Present Value (NPV)</b>				<b>15.601.120.866</b>
<b>Rasio Cost and Benefit</b>				<b>1,12</b>

Sumber: Rumah Sakit Unhas, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh *Net Present Value* (NPV) positif sebesar Rp15.601.120.866,-.

## 2) *Payback Period*

*Payback period* menggambarkan waktu yang diperlukan agar dana yang diinvestasikan dapat dikembalikan. Lamanya waktu yang diperlukan untuk pengembalian dana pengembangan RS sebesar adalah selama  $\pm 4$  tahun.

**Table 35. Payback Period of Unhas Hospital Development Fund**

Year	<i>Cash Inflow</i>	<i>Investment Cost</i>
	(IDR)	(IDR)
0	-	(132.440.728.417)
I	21.688.423.375	(110.752.305.042)
II	18.000.442.919	(92.751.862.123)
III	34.687.912.354	(58.063.949.769)
IV	55.038.154.268	(3.025.795.500)
V	72.650.363.634	69.624.568.134

Sumber: Rumah Sakit Unhas, 2022

*Payback period* selama  $\pm 4$  tahun, lebih pendek dari rata-rata umur ekonomis selama 5 tahun.

## 3) *Rasio Cost and Benefit*

*Rasio cost and benefit* lebih besar dari 1 maka investasi ini layak dilaksanakan. Dan secara teori kelayakan investasi menggunakan metode *Cost and Benefit* yang baik adalah apabila persentasi tingkat investasi diatas 1. Hasil perhitungan rasio *cost and benefit* adalah 1,12 melebihi 1 menunjukkan bahwa invesatasi RS Unhas layak dilaksanakan.

## 4) *Internal Rate of Return (IRR)*

Secara teori IRR yang baik apabila tingkat pengembalian investasi melebihi dari tingkat bunga bank atau discount factor yang disyaratkan untuk investasi non komersil (9%). Berdasarkan analisis proyeksi keuangan selama 5 tahun diperoleh nilai hasil perhitungan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 12,72%, yang berarti lebih besar dari tingkat suku bunga investasi non komersial

sebesar 9%. Hal Ini menunjukkan bahwa investasi pengembangan RS Unhas layak untuk dilaksanakan.

Berdasarkan analisis kelayakan menggunakan perhitungan Net Present Value, Payback Period, Rasio Cost and Benefit , dan Internal Rate of Return (IRR) secara ekonomi dapat disimpulkan bahwa investasi sebesar Rp 132.440.728.417,00 layak untuk dilaksanakan.

## **F. Dampak Perubahan Terhadap Pengembangan Layanan Unggulan**

Pengembangan yang diikuti pembangunan sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan dari pertumbuhan Rumah Sakit Unhas yang saat ini termasuk kompetitor RS di kawasan Indonesia Timur. Setiap kegiatan pembangunan akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan, sosial, ekonomi dan budaya pada masyarakat sekitarnya.

### 1. Keluaran/*Outputs* yang diharapkan:

- a) Tersedianya laboratorium Virologi
- b) Tersedianya ruang *Airborne Infection Isolation Room*
- c) Tersedianya peralatan laboratorium di laboratorium virology
- d) Tersedianya peralatan kesehatan di ruang *Airborne Infection Isolation Room*
- e) Tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam hal pelayanan ICU isolasi dan pengembangan vaksin untuk SAR Cov2
- f) Tersedianya Sistem Informasi

### 2. Hasil/*Outcomes*:

- a) Surveilans virus dalam penguatan wilayah
- b) Peningkatan kapasitas untuk tes dan penelitian Covid serta penularan lainnya
- c) Peningkatan kapasitas untuk perawatan medis

### 3. Instansi Lain yang Terkait dalam Pencapaian Hasil/ *Outcomes*: Fakultas Kedokteran Unhas

Selain itu, adapun ampak lingkungan dari pengembangan dan pembangunan Rumah Sakit Unhas yaitu terjadinya perubahan komponen lingkungan baik lingkungan biofisik, kimia maupun lingkungan sosial serta ekonomi dan budaya. Dampak lingkungan biofisik diantaranya volume timbulnya Limbah RS semakin bertambah. Air limbah yang dihasilkan berasal dari sarana dan prasarana yang terdapat di Rumah Sakit Unhas yang

akan berakibat terjadinya penurunan kualitas air permukaan. Namun, tentu saja hal ini telah diantisipasi oleh Rumah Sakit Unhas yang memiliki SDM non medis ahli pada pengelolaan limbah. Rumah Sakit Unhas menerapkan model pengelolaan limbah menggunakan teknologi canggih dan mutakhir.

Dampak lingkungan sosial, ekonomi dan budaya berupa adanya perubahan mata pencaharian dan pendapatan penduduk lokal oleh kegiatan penerimaan tenaga kerja, baik pada tahap konstruksi pengembangan dan pembangunan maupun tahap operasional dari Rumah Sakit Unhas. Selain itu, operasionalisasi pengembangan dari Rumah Sakit Unhas juga akan mengakibatkan peningkatan kesempatan usaha bagi penduduk di sekitar wilayah gedung Rumah Sakit Unhas.

Rumah Sakit Unhas sebagai RS Pendidikan yang akan dikembangkan menjadi Standar Pelayanan Internasional, maka yang menjadi pesaingnya adalah rumah sakit besar yang ada di Kawasan Timur Indonesia seperti RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar sebagai RS kelas A, kompetitor RS baru yang hadir dengan standar pelayanan internasional yaitu Primaya Hospital dan Siloam Hospital di Makassar.

Selain di Kawasan Timur Indonesia, kompetitor Rumah Sakit Unhas yang standar pelayanannya berkelas internasional di Ibukota Indonesia – Jakarta seperti RSCM Jakarta dan RS Dharmais Jakarta yang juga mempunyai unggulan dalam hal pengobatan penyakit Cancer. Adapun Rumah Sakit Pendidikan yang menjadi kompetitor adalah RSPUI dengan salah satu layanan unggulannya adalah Stroke dan Neuro Behavior, serta RSA UGM dengan salah satu layanan unggulannya adalah pemeriksaan Rekam Otak.

## BAB V

### KERJASAMA PIHAK KETIGA

Pengembangan kerjasama pihak ketiga yang telah dilakukan di Rumah Sakit Unhas berasal dari kerjasama Institusi Pendidikan, kerjasama dengan layanan kesehatan dan berbagai *Corporate* terkait kesehatan dengan masa kerjasama sekitar 2-5 tahun. Kerjasama ini dilakukan sebagai pengembangan kualitas yang tidak hanya berpusat pada pasien, melainkan juga untuk mahasiswa program Pendidikan profesi dokter dan dokter spesialis demi peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kawasan Indonesia Timur. Adapun tujuan kerjasama ini terhadap peningkatan kualitas pelayanan kepada pasien yaitu sebagai pengembangan pemeriksaan penunjang yang berdasar pada prinsip *Managed Care* dan sesuai dengan standar pelayanan medis.

Ruang lingkup dari kerjasama antar layanan kesehatan dan *Corporate* tidak lain sebagai pelaksanaan pengelolaan pelayanan kesehatan mulai dari Bidang Pelayanan Medis, Pelayanan Penunjang Medis, Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL), Pelayanan Penjemputan Pasien dan Rujukan yang tentunya dilakukan sesuai dengan Standar Pelayanan Kesehatan yang telah ditetapkan. Selain itu, juga mencakupi pengelolaan di bidang pendidikan, penelitian kedokteran, pengabdian masyarakat serta pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang tentunya juga dilakukan sesuai standar yang berlaku.

**Tabel 36. Daftar Perjanjian Kerjasama Pihak Ketiga di Rumah Sakit Unhas**

No.	Nama Mitra Kerjasama	Nomor Dokumen Kerjasama	Jenis Kontrak	Bentuk Kerjasama	Tanggal Mulai Berlaku	Tanggal Berakhir Kerjasama
1	Pt. Finusolprima Farma Internasional	6863/UN4.24/HK.07.00/2021	Manajemen	Pengembangan Produk Medikal Nutrience	01 September 2021	31 Agustus 2022
2	Pt. Aplikanusa Lintasarta (Owlexa)	4338/UN4.24/HL.07.00/2020	Klinis	Pelayanan Kesehatan	25 Juni 2020	31 Desember 2022
3	Pt Orbita	7501/UN4.24/HK.07.00/2020	Klinis	Rujukan Parsial Permeriksaan Penunjang Bagi Pasien	31 Agustus 2020	31 Desember 2022
4	Bpjs Kesehatan	12540/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan	01 Januari 2022	31 Desember 2022
5	Udd Pmi Provinsi Sulsel	7500/UN4.24/HK.07.00/2020	Klinis	Penyediaan Darah	31 Agustus 2020	31 Desember 2022
6	Rsud Daya Makassar	7557/UN4.24/HK.07.00/2020	Klinis	Pelayanan Sterilisasi Instrumen Dan Alat Kesehatan	01 September 2020	31 Desember 2022
7	Pt Aia Financial	9443/UN4.24/HK.07.00/2020	Klinis	Pelayanan Kesehatan	19 Oktober 2020	31 Desember 2022

No.	Nama Mitra Kerjasama	Nomor Dokumen Kerjasama	Jenis Kontrak	Bentuk Kerjasama	Tanggal Mulai Berlaku	Tanggal Berakhir Kerjasama
8	Upt Transfusi Darah Dinkes Provinsi Sulsel	4857/UN4.24/HK.07.00/2020	Klinis	Penyediaan Darah	08 Juni 2020	31 Desember 2022
9	Pt. Medika Yakespen Utama Antam	3741/UN4.24/HK.07.00/2020	Klinis	Pelayanan Kesehatan	24 April 2020	31 Desember 2022
10	Pt. Prodia Widyahusada	36/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Rujukan Parsial Pemeriksaan Lab. Patologi Klinik	04 Januari 2021	31 Desember 2022
11	Adendum Pt Prodia Widyahusada	5954/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan	04 Januari 2021	31 Desember 2022
12	Pt Asuransi Dinamika, Tbk	12184/UN4.24/HK.07.00/2020	Klinis	Pelayanan Kesehatan	01 Januari 2021	31 Desember 2024
13	Rsia Permata Hati Makassar	32/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan Dan Rujukan Parsial Pemeriksaan Penunjang	04 Januari 2021	31 Desember 2022
14	Pdam Kota Makassar	11964/UN4.24/HK.07.00/2020	Manajemen	Pelayanan Penyediaan Air Bersih Melalui Armada Mobil Tangki	31 Desember 2020	31 Desember 2023
15	Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Unhas	37/UN4.24/HK.07/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan Dan Rujukan Parsial Pemeriksaan Penunjang	04 Januari 2021	04 Januari 2024
16	Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo	143/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan Dan Rujukan Parsial Pemeriksaan Penunjang	05 Januari 2021	31 Desember 2023
17	Primaya Hospital	2956/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan	12 Maret 2021	11 Maret 2023
18	Cv Nyiur Banggai Husada	9419/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Telemedicine	01 September 2021	31 Agustus 2024
19	Medika Plaza (Pt Kartika Bina M)	2792/UN4.24/HK.07.00/2022	Klinis	Pelayanan Kesehatan	30 Maret 2022	29 Maret 2025
20	Pt. Lippo General Insurance, Tbk	2427/UN4.26/LN-05/2017	Klinis	Pelayanan Kesehatan	15 Mei 2017	15 Mei 2022
21	Pt Asuransi Jiwa Inhealth (Mandiri Inhealth)	3489/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan	01 September 2022	31 Agustus 2023
22	Pt Asuransi Ramayana, Tbk	6104/UN4.26/HK.07/2019	Klinis	Pelayanan Kesehatan	20 Mei 2019	31 Desember 2022
23	Rs Hermina Mks	3619/UN4.24/HK.07.00/2022	Klinis	Pelayanan Kesehatan Dan Rujukan Parsial Pemeriksaan Penunjang	25 April 2022	24 April 2024
24	Pt. Fullerton Health Indonesia	4748/UN4.26/HK.07/2019	Klinis	Pelayanan Kesehatan	01 April 2019	31 Desember 2022
25	Pt. Jasa Raharja (Persero)	2812/UN4.26/LN-05/2017	Klinis	Pelayanan Kesehatan	02 Juni 2017	02 Juni 2022
26	Pt. Pos Indonesia (Persero)	3753/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan	01 April 2021	31 Maret 2023
27	Rs Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar	10640/UN4.24/HK.07.00/2021	Manajemen	Pelayanan Sterilisasi Instrumen Dan Alat Kesehatan	01 Nopember 2021	31 Oktober 2024
28	Rsud Bahteramas Kendari	5833/UN4.26/LN.05/2017	Klinis	Rujukan Pasien	03 Oktober 2017	30 September 2022

No.	Nama Mitra Kerjasama	Nomor Dokumen Kerjasama	Jenis Kontrak	Bentuk Kerjasama	Tanggal Mulai Berlaku	Tanggal Berakhir Kerjasama
29	Rs Ibnu Sina Yk	11356/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Ponек	03 Januari 2022	31 Desember 2025
30	Rs Tadjuddin Chalid Makassar	008/UN4.26/HK.07.00/2020	Klinis	Pelayanan Kesehatan Dan Rujukan Parsial Pemeriksaan Penunjang	02 Januari 2022	31 Desember 2022
31	Pt. Pln (Persero) Unit Induk Wilayah Sulselrabar	12230/UN4.26/HK.07.00/2020	Klinis	Pelayanan Kesehatan	04 Januari 2021	31 Desember 2022
32	Yakes Pertamina	33/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan	04 Januari 2021	31 Desember 2022
33	Pt Vale	38/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan	01 Maret 2021	31 Desember 2023
34	Bpjs Ketenagakerjaan	2464/UN.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan	01 Maret 2021	28 Februari 2024
35	Rs Ibnu Sina Yk	12362/UN4.24/HK.07/2021	Klinis	Rujuk Kasus Penyakit Menular Dan Immunocompromised	03 Januari 2022	31 Desember 2025
36	Rs Ibnu Sina Yk	8075/UN4.24/PK.02.01/2021	Klinis	Rujukan Parsial Pemeriksaan Penunjang	09 Agustus 2021	08 Agustus 2023
37	Rs Tadjuddin Chalid Makassar	12727/UN4.24/HK.07/2021	Klinis	Pelayanan Neonatal Emergency Komprehensif (Poneк)	03 Januari 2022	02 Januari 2025
38	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi	5837/UN4.24/HK.07.00/2021	Manajemen	Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat	01 Juni 2021	31 Mei 2024
39	Rsud Kabupaten Sinjai	5103/UN4.24/HK.07.00/2020	Klinis	Rujukan Parsial Pemeriksaan Penunjang	15 Juni 2020	15 Juni 2022
40	Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo	53/UN4.24/HK.07/2022	Klinis	Rujuk Kasus Penyakit Menular Dan Immunocompromised	04 Januari 2022	31 Desember 2025
41	Iropin	-	Klinis	Ro Optik	01 Nopember 2021	31 Oktober 2025
42	Fk Unhas - Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo - Rs Unhas (Tripartid)	4512/UN4.26/HK.07/2018	Manajemen	Program Pendidikan Profesi Dokter Dan Dokter Spesialis	23 Juli 2018	23 Juli 2021
43	Dinkes Kota Makassar - Tb Dots	1882/UN4.24/HK.07.00/2020	Klinis	Pelaksanaan Program Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis (P2 Tb) Dengan Strategi Dots	02 Maret 2020	02 Maret 2022
44	Dinkes Kota Makassar - Hiv Aids	4007/UN4.24/HK.07.00/2022	Klinis	Pelaksanaan Program Kerja Skrining Pasien Tersangka Hiv/Aids	11 Februari 2022	10 Februari 2025
45	Bblk	1060/UN4.24/HK.07.00/2022	Klinis	Rujukan Parsial Pemeriksaan Penunjang	01 Februari 2022	31 Januari 2024
46	Fakultas Keperawatan Unhas - Rs Unhas	8319/UN4.26/HK.07/2019	Manajemen	Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat	01 Agustus 2019	31 Desember 2022
47	Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas - Rs Unhas	12443/UN4.24/HK.07.00/2019	Manajemen	Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat	30 Desember 2019	31 Desember 2022

No.	Nama Mitra Kerjasama	Nomor Dokumen Kerjasama	Jenis Kontrak	Bentuk Kerjasama	Tanggal Mulai Berlaku	Tanggal Berakhir Kerjasama
48	Fakultas Farmasi Unhas - Rs Unhas	8318/UN4.26/HK.07/2019	Manajemen	Program Pendidikan Profesi Apoteker Dan Magister Farmasi Klinik	01 Agustus 2019	31 Desember 2022
49	Fakultas Kedokteran Unhas	493/UN4.24/HK.07.00/2022	Manajemen	Kegiatan Pendidikan Dan Penelitian Mahasiswa Fk Unhas Di Rs Unhas	17 Januari 2022	16 Januari 2025
50	Yakes Telkom	8540/UN4.24/HK.07.00/2020	Klinis	Pelayanan Kesehatan	01 Oktober 2020	31 Desember 2022
51	Fk-Fkg-Rsuh-Rsws	2411/UN4.24/HK.07.00/2022	Manajemen	Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi Dan Dokter Gigi Spesialis	01 Mei 2022	31/04/2025
52	Poltekes Kendari	110/UN4.24/HK.07.00/2022	Manajemen	Kegiatan Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	05 Januari 2022	04 Januari 2025
53	Piagam Ahc Fk, Rsws, Rsuh	1281/UN4.32/LN.05/2014	Manajemen	Kegiatan Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	-	-
54	Poltek Muhammadiyah Makassar	49/UN4.24/HK.07.00/2022	Manajemen	Kegiatan Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	03 Januari 2022	31 Desember 2024
55	Universitas Megarezky	034/UN4.24/HK.07.00/2022	Manajemen	Kegiatan Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	03 Januari 2022	31 Desember 2024
56	Stikes Panakukang Makassar	112/UN4.24/HK.07.00/2022	Manajemen	Kegiatan Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	03 Januari 2022	02 Januari 2025
57	Rsud Kabupaten Barru	40/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Rujukan Parsial Pemeriksaan Histopatologi Lab. Patologi Anatomi	04 Januari 2021	31 Desember 2022
58	Rsud Bintuni Papua Barat	40/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan Rujukan	04 Januari 2021	31 Desember 2022
59	Utd Pmi Kota Makassar	45/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Penyediaan Darah	04 Januari 2021	31 Desember 2022
60	Utd Pmi Kota Makassar	8851/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Penyediaan Darah Konvalesen	01 Oktober 2021	30 September 2022
61	Pt. Pertamina (Persero)	65/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan	04 Januari 2021	31 Desember 2022
62	Pt. Administrasi Medika (Admedika)	4337/UN4.24/HK.07.00/2020	Klinis	Pelayanan Kesehatan	04 Januari 2021	31 Desember 2022
63	Asuransi Sinar Mas	390/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan Ri	13 Januari 2021	12 Januari 2023
64	Addendum Rsgmp	3779/UN4.24/HK.07.00/2022	Klinis	Pelayanan Kesehatan	04 Januari 2021	04 Januari 2024
65	Pt Prima Sarana Jas (Global Excel)	39/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan	01 Maret 2021	01 Maret 2023
66	Pt. Slipform Indonesia	1260/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan	01 Februari 2021	31 Januari 2022

No.	Nama Mitra Kerjasama	Nomor Dokumen Kerjasama	Jenis Kontrak	Bentuk Kerjasama	Tanggal Mulai Berlaku	Tanggal Berakhir Kerjasama
67	Pt Prudensial	1095/UN4.24/HK.07.00/2022	Klinis	Pelayanan Kesehatan	02 Februari 2022	01 Februari 2025
68	Rs Tadjuddin Chalid Makassar	4018/UN4.24/HK.07.00/2021	Manajemen	Peningkatan Mutu Dan Keselamatan	08 April 2021	07 April 2024
69	Pt Orbita	1846/UN4.24/HK.07.00/2022	Manajemen	Pelayanan Sterilisasi Instrumen Dan Alat Kesehatan	01 September 2021	31 Agustus 2024
70	Politeknik Karya Persada Muda	10709/UN4.24/HK.07.00/2022	Manajemen	Kegiatan Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	02 Nopember 2021	01 Nopember 2024
71	Fakultas Mipa Uh	6859/UN4.24/HK.07.00/2021	Manajemen	Kegiatan Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	01 Juli 2021	30 Juni 2026
72	Pt Taspen (Persero)	4905/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan	01 Juli 2021	30 Juni 2024
73	Rs Sandi Karsa	7846/UN4.24.3/PK.02.01/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan	02 Agustus 2021	01 Agustus 2023
74	Politeknik Sandi Karsa	6868/UN4.24/HK.07.00/2021	Manajemen	Kegiatan Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	01 Agustus 2021	31 Juli 2024
75	Rs Grestelina	10946/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan	09 Agustus 2021	08 Agustus 2023
76	Rs Stella Maris	6866/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Pelayanan Kesehatan	01 Juli 2021	31/06/2023
77	Lembaga Penyakit Tropis Univ Airlangga	9175/UN4.24/HK.07.00/2021	Klinis	Penelitian	13 September 2021	12 September 2024
78	Rs Ibu Dan Anak Masyita	10410/UN4.24/HK.07.00/2021	Manajemen	Pensterilan Circuit Cpap	22 Oktober 2021	21 Oktober 2024

Selain itu, kerjasama pihak ketiga juga dilakukan antar negara yaitu Loan KFW Germany, *Japan International Cooperation Agency* (JICA), dan yang saat ini akan dilakukan adalah KFW Euro Grant.